NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM FILM MUNAFIK 2

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Muhammad Hafid Hidayatullah
NIM: T20191450

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2023

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM MUNAFIK 2

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Muhammad Hafid Hidayatullah
NIM: T20191450

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Shidiq Ardianta
NIP 198808232019031009

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM MUNAFIK 2

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 4 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Istifadah, S.Pd., M. Pd. I.	Erisy Syawiril Ammah, M. Pd.
NIP 196804141992032001	NIP 199006012019031012

Anggota:

1. Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag. ( )
2. Shidiq Ardianta, M. Pd. ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukri'ah, M.Pd.I.
NIP 196405111999032001

MOTTO

إِذۡ يَقُولُ ٱلۡمُنَٰفِقُونَ وَٱلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ غَرَّ هَٰٓؤُلَآءِ دِينُهُمۡۗ وَمَن يَتَوَكَّلۡ عَلَى ٱللَّهِ فَإِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٞ ٤٩

Artinya: "(Ingatlah), ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata, "Mereka itu (orang mukmin) ditipu agamanya. "(Allah berfirman), "Barangsiapa bertawakal kepada Allah, ketahuilah bahwa Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana."

(QS Al Anfal: 49)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Quran Gafalan Terjemah, *AlMahira*, (Jakarta: hause Of Almahira, 2015), 270

PERSEMBAHAN

Menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi penyayang dan bagi Rasul Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat Ridho di sisi-Nya, dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Ayah (Agus Sulistiyono) dan Ibu (Siti Jaenah) dengan penuh cintanya mengasuh dan mendidik anak-anaknya, selalu mendo'akan, serta motivasi beliau yang selalu ada untuk anak-anknya.
2. Kakak-kakak saya (Ahmad faisol Al Fauzi, Faiz Faiqoh) yang selalu ada untuk saya, selalu mendukung, memberi semangat dan motivasi kepada saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt karena atas berkat dan Rahmat-Nya, peneliti menyelesaikan tugas dengan lancar. Selawat beserta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang seperti sekarang ini.

Maksud dan tujuan penelitian ini diajukan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember) dengan judul penelitian "Pendidikan Islam Dalam Film Munafik 2".

Skripsi ini dapat penulis selesaikan karena dapat dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis sampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S. E., M. M. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahma, M. Ag. Selaku koordinator Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima judul ini.
5. Bapak Shidiq Ardianta, M. Pd. Selaku dosen pembimbing yang sabar dengan sepenuh hati serta memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Dosen-dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, dan motivasi kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak ada lagi kata yang dapat diucapkan selain kata terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. Memberkati segala macam jasa yang telah diberikan kepada penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 31 Juni 2023
Penulis

M Hafid Hidayatulloh
T20191450

ABSTRAK

Muhammad Hafid Hidayatullah, 2023: *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Munafik 2*

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Islam, film Munafik 2

Pada dasarnya dalam kajian media, tayangan film dijadikan alat untuk menyampaikan pesan baik sosial, budaya, maupun pesan pendidikan. Film dapat memberikan pengaruh yang besar sekali pada jiwa manusia. Dalam suatu proses menonton sebuah film, orang yang menonton merasa terlibat dengan tokoh yang ditampilkan sehingga penonton ikut merasa yang dirasakan tokoh tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan Penelitian berjudul "Pendidikan Islam Dalam Film Munafik 2" yang merupakan penelitian untuk mencoba menganalisis sisi pendidikan Islam yang terdapat dalam film munafik

Penelitian ini berfokus pada (1) bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam aspek keimanan? (2) bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam aspek akhlak? (3) bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek sosial yang terdapat dalam film munafik 2 karya Syamsul Yusof? Tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam aspek keimanan, (2) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam aspek akhlak, (3) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek sosial yang terdapat dalam film munafik 2 karya Syamsul Yusof. Penelitian ini adalah penelitian literatur yang termasuk penelitian pustaka dengan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi film "Munafik 2" dan jurnal, buku, artikel serta literatur dari internet sebagai pendukung. Analisis data menggunakan teknik *content analysis*, keabsahan data menggunakan teknik meningkatkan ketekunan.

Hasil penelitian menunjukkan rincian sebagai berikut: (1) Pendidikan Islam pada aspek keimanan meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul Allah, iman kepada qada dan qadar. Iman kepada Allah meliputi pelaksanaan salat dan zikir kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah yaitu membaca dan memuliakan Al-Quran, iman kepada nabi dan rasul Allah yaitu dengan meneladani perilakunya dengan membaca buku dan memakai cincin seperti yang pernah dilakukan rasul, iman kepada qada dan qadar meliputi terkena nya azab bagi Abu jar dan iblis yang berusaha merayu manusia. (2) Pendidikan Islam pada aspek Akhlak meliputi akhlak berpakaian, akhlak kepada alam, akhlak kepada orang tua, sifat berani, akhlak kepada masyarakat, sifat jujur, sifat amanah, lemah lembut, dan sifat rendah diri. (3) Pendidikan Islam pada aspek sosial meliputi sifat persaudaraan, sifat kasih sayang, mengutamakan orang lain, dan sifat keberanian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PERTEMPATUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB 1 PENDAHULUAN
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Istilah 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA
1. Penelitian Terdahulu 9
2. Kajian Teori 14
BAB III METODE PENELITIAN 30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 30
2. Teknik Pengumpulan Data 32
3. Analisis Data 34
4. Keabsahan Data 35
5. Tahap-tahap Penelitian, ... 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Aspek Pendidikan Keimanan 38
B. Nilai-nilai Penfidikan Islam pada Aspek Pendidikan Akhlak 57

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Aspek Sosial 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 91

B. Saran-saran 91

DAFTAR PUSTAKA..... 93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian **Hal**

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitaian Terdahulu 12

4.1 Hasil Temuan Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Aspek Keimanan Dalam Film Munafik 2 38

4.2 Hasil Temuan Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Aspek Akhlak Dalam Film Munafik 2 57

4.3 Hasil Temuan Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Aspek Sosial Dalam Film Munafik 2..... 76

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian **Hal**

4.1 Tokoh Sakinah melaksanakan salat 39
4.2 tokoh Sakinah berzikir dengan tasbih 41
4.3 tokoh Rahman di siksa Abu Jar..... 43
4.4 Tokoh Adam diganggu setan di dalam peti mati 45
4.5 Tokoh Adam memeluk Al-Quran 47
4.6 Tokoh Adam mengamalkan isi Al-Quran..... 49
4.7 Tokoh Adam menuntut ilmu 51
4.8 Tokoh Abu Jar terkena azab dari Allah Swt 53
4.9 Tokoh Iblis mencoba melemahkan iman tokoh Adam 55
4.10 Tokoh Adam memakai kopiah 58
4.11 Tokoh Adam pergi menggunakan perahu..... 60
4.12 Tokoh Adam meminta izin kepada orang tuanya ..... .61
4.13 Tokoh Adam memakai sandal..... 63
4.14 Istri-istri Abu Jar memakai burkah 65
4.15 Tokoh Adam berdakwah..... 66
4.16 Perkumpulan pengikut Abu Jar..... 68
4.17 Tokoh Azam berkerja sama dengan Abu jar..... 70
4.18 Tokoh Omar melakukan kekerasan pada Sakinah 71
4.19 Tokoh Abu Jar mencegat Adam di tepi sungai 74
4.20 orang-orang berkumpul membaca Al-Quran 77
4.21 Tokoh Rahim menyapa Tokoh Azhar..... 78
4.22 Tokoh Salmah khawatir dengan Adam..... 80
4.23 Tokoh Sakinah menasehati tokoh Aina 82
4.24 Tokoh Sakinah meminta tolong tokoh Azhar 84
4.25 Tokoh Adam mendatangi ibunya..... 85
4.26 Tokoh Adam melawan setan yang merasuki Sakinah..... 88
4.27 Tokoh Sakinah menyelamatkan Tokoh Aina 89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian **Hal**

1. Matrik Penelitian 98
2. Biodata Pemain Film Munafik 2 100
3. Jurnal Penelitian 106
4. Biodata Penulis 107

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini orang dari segala kalangan sering mengonsumsi film, terutama film horror.[2] Dalam beberapa kasus yang terjadi, film horror hanya berisikan hantu-hantu yang menakutkan atau bahkan tidak sedikit film horor Indonesia yang mengandung konten dewasa, dengan penampilan para pemainnya yang terlalu terbuka. Hal ini dirasa lebih menarik bagi penonton saat ini daripada film yang kental nilai-nilai Islamis, penonton tidak mendapatkan nilai-nilai yang terkandung dalam film, melainkan hanya mendapatkan sensasi rasa tegang dan ketakutan. Dalam alur cerita film saat ini, tidak hanya pesan baik yang ingin di sampaikan, bahkan sering muncul adegan-adegan kurang baik, yang sifatnya mengintimidasi sesuatu seperti individu manusia, agama bahkan Negara. Film horror adalah film yang mengandung unsur menyeramkan, menegangkan atau mengagetkan dalam setiap adegan yang berlangsung. Berbeda dengan film horor yang berasal dari negeri Malaysia yang kental nilai-nilai Islamis yaitu film Munafik 2 seperti adegan tokoh Sakinah yang melaksanakan Sholat.

Dalam kehidupan, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, baik sebagai warga negara maupun sebagai seorang Muslim. Seperti yang tertera dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 pasal 31 ayat (1), berisi "(1)

[2] Rizky Ridho Pratomo, Hasil survey kegemaran menonton film millenials,"rumahmillenials.com, diakses pada 06 februari 2023 pukul 06.00, https://rumahmillennials.com/2019/02/14/hasil-survey-kegemaran-menonton-film-millennials/.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan) (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.) (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang) (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.) (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.).”[3]

Berdasarkan pengertian Pendidikan Islam secara kaidah bahasa Indonesia tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan Islam adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok lewat pengajaran atau latihan yang sesuai dengan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw.[4] Pada dasarnya, pendidikan didasarkan pada sebuah kesadaran bahwa setiap Muslim wajib menuntut ilmu dan tidak boleh mengabaikannya. Banyak ayat Al-Quran dan hadis Nabi yang menyebutkan keutamaan menuntut ilmu. Seperti yang tertera dalam hadis riwayat Muslim yang berbunyi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 31 ayat (1) dan (3).
[4] Hanid hanafi, La Adu, dan Zainudin: Ilmu Pendidikan Islam (Yogyakarta: Deeplubish, 2018) hal, 36.

وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَاۤءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَاۤءِ هٰٓؤُلَاۤءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ

Artinya: "Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!" (QS. Al-Bakharah. 31)

Sesungguhnya motivasi seorang Muslim untuk belajar adalah dorongan dari hati mereka, bukan hanya untuk mengejar dunia semata. Namun seorang Muslim yang terdorong untuk belajar karena keimanan nya, maka Allah sangat cinta dan memuliakannya di dunia maupun di akhirat.[5] Secara umum pendidikan Islam menurut Imam Al-Gazali meliputi nilai-nilai pendidikan keimanan, pendidikan akhlak, pendidikan sosial.[6] Tantangan yang dihadapi peserta didik saat ini adalah globalisasi di bidang budaya, etika dan moral, sebagai akibat dari semakin majunya teknologi dan informasi, para peserta didik semakin mengenal berbagai sumber pemelajaran yang terkontrol maupun yang tidak terkontrol. Salah satu sumber atau media pembelajaran dan informasi yang dapat diakses secara luas yaitu film.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada dasarnya dalam kajian media, film dijadikan alat untuk menyampaikan pesan baik sosial, politik, budaya maupun pesan lainnya. Film dapat memberikan pengaruh yang besar sekali pada jiwa manusia. Dalam suatu proses menonton sebuah film, terjadi suatu gejala yang disebut oleh ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologi yaitu orang merasa terlibat dengan tokoh yang ditampilkan sehingga ikut merasa yang dirasakan tokoh tersebut. Salah satu kelebihan film adalah film mampu menampilkan realitas

[5] Khaman Khasiin, Pendidikan Islam (Malang: Intelegensia Media, 2021), 21
[6] "Pengertian Pendidikan Islam," stitmakrifatulilmi.ac.id, diakses pada 17 desember pukul 05:00, https://stitmakrifatulilmi.ac.id/2021/02/06/pengertian-pendidikan-agama-Islam/.

kedua dari kehidupan manusia. Kisah-kisah yang ditayangkan bisa lebih bagus dari kondisi nyata sehari-hari atau sebaliknya bisa lebih buruk.[7]

Berbeda dengan film horor buatan Indonesia yang lebih mengedepankan sensasi mengejutkan, film Munafik memiliki hal-hal lain yang menjadi nilai jual dari film itu sendiri misalnya tidak ada unsur sensualitas, perpaduan kisah horor dan nilai-nilai Islam, dan tidak ada penyimpangan dari agama Islam. Bukan hanya seram dengan sosok hantu, film ini juga kental dangan nuansa religi Islamis.[8] Berfokus pada pencarian kebenaran antara munafik dan yang tidak, film Munafik membuka mata kita semua bahwa begitu kecilnya kita di hadapan Allah Swt.

Sejauh pandangan peneliti, penelitian mengenai pendidikan Islam dalam Film Munafik 2 belum dilakukan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan kajian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sudut pandang pendidikan Islam dalam menganalisis film Munafik 2. Maka untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "**Pendidikan Islam Dalam Film Munafik 2".**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek keimanan dalam film Munafik 2?

[7] Saep Sepuluh Muhtadi, Dakwah Konteporer (Bandung:Pusdai Press, 2000), hal 93.
[8] "Munafik (2016), Film Horor Islami dengan Tema Universal," cineverse.id, januari 15, 2018, https://cineverse.id/munafik-film-horor-Islami-yang-temanya-universal/.

2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek akhlak dalam film Munafik 2?
3. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek sosial dalam film Munafik 2?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek keimanan dalam film Munafik 2.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek akhlak dalam film Munafik 2.
3. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek sosial dalam film Munafik 2.

D. Manfaat Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi dalam makna sebuah film melalui perspektif Pendidikan Islam dalam aspek pendidikan keimanan, akhlak, dan jiwa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif dari pesan yang terdapat dalam film.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam dalam aspek pendidikan keimanan, akhlak, dan sosial, serta dapat memberikan pengaruh positif sebagai bahan referensi dan bahan pustaka, khususnya penelitian tentang analisis film.

E. Definisi Istilah

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan sebuah pemahaman peserta didik tentang ilmu agama Islam agar berguna dalam kehidupan bermasyarakat di dunia maupun sebagai tabungan di akhirat. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk memperbaiki sikap peserta didik agar berperilaku baik sesuai ajaran agama Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam penelitian ini meliputi nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek keinaman, nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek akhlak, dan nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek pendidikan sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Film Munafik 2

Film Munafik 2 adalah film karya Syamsul Yusof dari Malaysia yang di produksi tahun 2018 oleh rumah produksi MD Picture. Menjadi salah satu film yang mendapatkan pendapatan terbesar di Malaysia yang mencapai RM. 8 juta, dan menjadi film horor bernuansa Islam terbaik pada waktu itu. Bercerita tentang keteguhan seorang ustaz yang membawa ajaran benar di tengah masyarakat yang terpengaruh oleh ajaran sesat.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Berikut akan dikemukakan secara umum pembahasan proposal ini:

Bab I, menjelaskan tentang pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian,definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan tentang kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan.

Bab III, menjelaskan tentang metode penelitian. Di dalam bab ini akan membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV, menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data. Meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lokasi penelitian.

Bab V, berisi tentang penutup yang menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisis data penelitian yang telah diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari obyek penelitian.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka, penyajian keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

A. Penelitian Fitriani tahun 2020 dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Surof". Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film horror Munafik 1 karya Syamsul Surof. Hasil akhir pada penelitian memaparkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam film horror Munafik 1 terdapat beberapa nilai Pendidikan Islam yaitu, nilai Pendidikan Islam Tauhid/akidah, nilai Pendidikan akhlak, dan nilai Pendidikan Syariah.[9]

B. Penelitian Anisa Dwi Makrufi tahun 2012 dengan judul "Film Sang Pemimpi Dari Perspektif Pendidikan Islam (Analisis Materi dan Metode)". Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui materi pendidikan yang terkandung dalam film Sang Pemimpi serta mengetahui metode Pendidikan dalam film Sang Pemimpi. Hasil akhir pada penelitian memaparkan bahwa adanya relevansi antara film Sang Pemimpi dengan pendidikan Islam diantaranya yaitu, nilai-nilai pendidikan seperti akidah (keimanan), ibadah, sosial, akhlak dan muamalah digambarkan jelas dalam film tersebut.[10]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Fitriani "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Surof" (Skripsi, IAIN Ambon, 2020), 39.
[10] Anisa Dwi Makrufi "Film Sang Pemimpi Dari Perspektif Pendidikan Islam (Analisis Materi dan Metode)" (Skripsi, UIN Sunan Kali Jaga, 2012), 117.

C. Penelitian Erika tahun 2021 dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Film Munafik (Studi Analisis Semiotika Charles Peirce)". Tujuan dalam penelitiannya adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam Film Munafik menggunakan analisis semiotika Charles Peirce. Hasil akhir pada penelitian memaparkan hasil penelitian menggunakan metode Charles Peirce dalam menganalisis Film Munafik ditemukan pesan dakwah, diantaranya terdapat, pesan dakwah tentang keimanan (akidah), pesan dakwah tentang keIslaman (sosial, dan pesan dakwah masalah budi pekerti (akhlak). Sign/tanda juga digambarkan pada dialog yang mengandung pesan dakwah yaitu berdoa dan berusaha.[11]

D. Penelitian R Yudawan tahun 2018 dengan judul "Repretasi Pesan Moral Islam Dalam Film Munafik". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *representamen, objek* dan *interpretan* pada film Munafik. Hasil akhir pada penelitian ini memaparkan terdapat delapan *adegan* yang dijadikan representament pada analisis film Munafik yaitu *adegan* 1, 7, 9, 13, 25, 36, 53, dan 57. Kandungan yang terdapat dalam objek ialah Husnul Khatimah, Ziarah, Kepedulian, Takwa, Syirik, Ruqyah, Jimat, dan Azab. interpretant dari kedelapan *adegan* yang dipilih menjelaskan bahwa manusia tidak bias lepas dari Tuhannya, sejak manusia dilahirkan hingga kematiannya, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Erika "Pesan Dakwah Dalam Film Munafik (Studi Analisis Semiotika Charles Peirce)" (Skripsi, UM Jakarta, 2021), 107

menjauhi perbuatan syirik karenanya akan mendapatkan azab dari Allah yang sangat pedih.[12]

E. Penelitian Intan Hanifah tahun 2016 dengan judul "Nilai-Nilai pendidikan Akhlak Dalam film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film jembatan pensil karya Hasto Broto. Hasil akhir penelitian ini memaparkan hasil temuan yang meliputi: 1) Akhlak terhadap Allah, yaitu tawakal, ikhlas dan syukur. 2) Akhlak kepada Rosulullah, yaitu dengan mengikuti dan mengamalkan perilaku Rosulullah seperti mengucapkan salam. 3) Akhlak kepada sesama manusia, yaitu berbakti kepada orang tua dan menghargai sesama. 4) Akhlak kepada alam, menjaga dan melestarikan alam sekitarnya. 5) Akhlak kepada diri sendiri, yaitu dengan tawadhu dan sabar.[13]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] R Yudawan "Repretasi Pesan Moral Islam Dalam Film Munafik" (Skripsi, UIN Banten, 2018), 97.
[13] Intan Hanifah, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto" *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu pendidikan; Vol 3 No 1 (2016): Januari-Juni 2016; 74*

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Fitriani tahun 2020 dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Surof"	a. Salah satu variable adalah Film Munafik	a. Dalam penelitian Fitriani objek yang diteliti adalah Film Munafik 1 sedangkan pada penelitian ini objek yang di teliti adalah Film Munafik 2, b. Penelitian Fitriani berfokus untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam Film Munafik 1, sedangkan dalam penelitian ini peneliti tidak hanya berfokus pada pendidikan Islam secara keseluruhan melainkan lebih berfokus pada aspek keimanan, akhlak, dan sosial.
2	Anisa Dwi Makrufi tahun 2012 dengan judul "Film Sang Pemimpi Dari Perspektif Pendidikan Islam (Analisis Materi dan Metode)"	a. Salah satu variable adalah Film	a. Dalam penelitian Anisa Dwi Makrufi menggunakan metode kepustakaan sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif b. Fokus pada penelitian Anisa Dwi Makrufi adalah analisis materi dan metode pendidikan pada film Sang Pemimpi, sedangkan pada penelitian ini tidak berfokus pada materi dan metode melainkan berfokus pada analisis pendidikan keimanan, akhlak dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			akal menurut perspektif Pendidikan Islam. c. Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah Film Sang Pemimpi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek Film Munafik 2.
3	Erika tahun 2021 dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Film Munafik (Studi Analisis Semiotika Charles Peirce)"	a. Salah satu variable adalah Film Munafik	a. Fokus penelitian pada penelitian Erika adalah isi pesan dakwah dalam film, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian adalah analisis nilai-nilai pendidikan keimanan, akhlak dan akal menurut perspektif Pendidikan Islam.
4	R Yudawan tahun 2018 dengan judul "Repretasi Pesan Moral Islam Dalam Film Munafik"	a. Salah satu variable adalah Film Munafik	a. Dalam penelitian R Yudawan menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi b. Dalam penelitian R Yudawan berfokus untuk mengetahui *Representament*, *object*, dan *interpretant* dalam film Munafik, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada analisis pendidikan keimanan, akhlak dan sosial menurut perspektif Pendidikan Islam.
5	Intan Hanifah tahun 2016 dengan judul "Nilai-Nilai	a. Salah satu variable adalah Film b. Metode yang	a. Pada penelitian Intan Hanifah berfokus pada pendidikan akhlak pada film jembatan pensil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pendidikan Akhlak Dalam Film Jembatan Pensil Karya hasto Broto"	digunakan adalah metode kepustakaan	sedangkan pada penelitian ini dengan fokus penelitian analisis pendidikan keimanan, akhlak dan sosial menurut perspektif Pendidikan Islam pada Film Munafik 2.

Berdasarkan contoh penelitian tersebut, terdapat berbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini diantaranya variable penelitian ini menggunakan film Munafik 2 dan Pendidikan Islam, objek pada penelitian ini adalah Film Munafik 2. Sehingga peneliti merasa penting untuk melanjutkan penelitian ini yang lebih mengarah pada analisis Film Munafik 2 menurut perspektif Pendidikan Islam.

2. Kajian Teori

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Pendidikan Islam

1). Pengertian pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada. Sehingga dapat terbentuk manusia seutuhnya sesuai dengan norma-norma Islam.[14]

Pendidikan dalam Islam banyak dikenal dengan menggunakan istilah *at-Tarbiyan, Ta'lim, al-Ta'dib.* Masing-

[14] Achmadi, "Ideologi Pendidikan Islam" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal 29.

masing dari istilah tersebut mempunyai makna yang berbeda, karena perbedaan teks dan konteks kalimatnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui definisi pendidikan Islam maka ada dua aspek yang harus dipahami yaitu secara bahasa dan secara istilah. Walaupun secara sederhana pendidikan seringkali dinilai suatu usaha untuk menentukan dan membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang ada. Oleh karena itu, pendidikan sering dinilai oleh masyarakat yang sejatinya merupakan suatu usaha untuk melestarikan hidup.[15]

2). Aspek-Aspek Pendidikan Islam

Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitabnya Ihya Ulumiddin membahas tetang tiga hal yaitu, akidah, sosial, dan akhlak.[16]

a) Nilai-nilai keimanan/akidah

Pendidikan ini meliputi keimanan kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab Allah, Nabi/Rasul, Hari Akhirat dan Takdir. Di dalam pendidikan keimanan mencangkup tata cara ibadah seperti salat, zakat, puasa dan haji. Tujuan dari pendidikan keimanan ini adalah agar peserta didik memiliki dasar-dasar keimanan dan ibadah yang baik.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Nik Haryanti, "Ilmu Pendidikan Islam (IPI)" (Malang: PENERBIT GUNUNG SAMUDERA, 2014), hal 2.
[16] Imam al-Gazali, *Ihya' Ulumuddin. (*Jakarta: Akbarmedia, 2008). 12
[17] Jasmani, "Pendidikan Islam Egaliter (Membangun Pendidikan Feminim Atas Superioritas Maskulinitas)" (Yogyakarta: Absolute Media, 2011), hal 163

Pendidikan keimanan termasuk salah satu jenis pendidikan yang memiliki peran penting dan sangat berpengaruh besar dalam kehidupan. Urgensi pendidikan keimanan ini bagi anak sangat jelas karena tuntutan akan kebutuhan keimanan dan akidah. Sebagaimana halnya fisik yang perlu dipenuhi kebutuhannya seperti makan dan minum, kebutuhan rohani anak pun harus dipenuhi juga. Sebab watak manusia meniscayakan keyakinan (akidah). Ketika anak tidak diberi akidah yang benar maka anak akan memilih akidah yang salah.[18]

b) Nilai-nilai moral/akhlak

Materi pendidikan akhlak adalah latihan yang bertujuan untuk membangkitkan nafsu-nafsu *rubbuiyah* (ketuhanan) dan menghilangkan nafsu-nafsu buruk. Pada materi ini peserta didik dikenalkan oleh dua macam akhlak, yaitu akhlak baik seperti jujur, rendah hati, sabar, dan akhlak buruk seperti, dusta, takabur, dan khianat.[19]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Suwito yang mengutip pendapat M. Amin Abdullah bahwa jika dibandingkan dengan mazhab pemikiran di bidang pendidikan akhlak maka secara umum pendidikan akhlak dibagi menjadi dua, pendidikan akhlak mistik dan

[18] Azhari, "Pendidikan Anak Dalam Dimensi Islam" (Balikpapan: LPPM STIS HIDAYATULLAH, 2013), hal 65

[19] Salman Harun, "Tafsir Tarbawi: Nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Quran" (Tanggerang Selatan:Lentera Hati, 2019), hal 212.

pendidikan akhlak rasional. Pembedaan pendidikan akhlak mistik dan pendidikan akhlak rasional bukannya tidak memiliki konsekuensi. Sebagaimana dalam teologi rasional, akhlak rasional dapat membawa konsekuensi bagi pertumbuhan kreativitas dan inisiatif, sedangkan akhlak mistik kurang mendorong manusia untuk dinamis.[20]

c) Nilai-nilai sosial

Sosial secara harfiah adalah sumber mata air atau sumber kehidupan. Kata sosial jamak "syara'i" berarti segala yang diisyaratkan Allah kepada hambanya, diantaranya aturan-aturan hukum. Secara etimologis berarti tujuan Allah (pembuatan hukum) menetapkan hukum kepada hambanya, yang intinya untuk kemaslahatan umat manusia.

b. Film

1). Pengertian Film

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Film dalam artian sempit adalah penyajian gambar melalui layar lebar. Adapun dalam pengertian yang lebih luas, gambar yang disiarkan melalui televise (TV) dapat pula dikategorikan sebagai film. Gamble berpendapat bahwa film adalah sebuah rangkaian gambar statis yang dipresentasikan di hadapan mata secara berturut-turut dalam kecepatan yang tinggi. Sementara Jean Luc Godard, sineas *new wave* asal Perancis,

[20] Arfiantoni, "Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Badiuzzaman Said Nursi" (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2012), hal 14.

mengilustrasikan film sebagai "papan tulis". Menurutnya, sebuah film yang revolusioner dapat menunjukkan bagaimana perjuangan senjata dapat menunjukkan bagaimana perjuangan dilakukan.[21]

Menurut Effendi film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi masa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik.[22]

Sedangkan menurut Himawan Pratista film adalah media suaragambar yang menggabungkan kedua unsur, yaitu naratif dan sinematik. Unsur naratif sendiri berhubungan dengan tema sedangkan unsur sinematik adalah alur dengan jalan ceritanya. Yang runtun dari awal hingga akhir secara baik.[23]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat dipahami lebih spesifik lagi sebagai sebuah media masa. Lebih jauh, penjelasan ini membuat film dapat dimaknai sebagai medium yang menghubungkan komunikator dan audient yang berjumlah

[21] Sri Wahyuni, Film Dan Dakwah:Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik (Surabaya:Media Sahabat Cendekia, 2019), hal 2.
[22]"4 pengertian film menurut para ahli jenis dan manfaatnya," Pinhome.id, diakses pada 17 Desember 2022 pukul 19:22,https://www.pinhome.id/blog/pengertian-film-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya/.
[23] Himawan Pratista, Memahami Film (Yogyakarta:Homerian Pustaka, 2008) hal 25.

banyak, berbeda tempat tinggal, heterogen, dan menimbulkan efek tertentu.[24]

2). Fungsi film

Fungsi yang dapat diperoleh dari media film, diantara lain sebagai berikut;

1. Informatif, Edukatif, dan Persuasif

   Informatif berarti di peroleh suatu informasi, yang mana informasi ini akan memperkuat pengetahuan penonton mengenai kondisi lingkungan dalam film. Edukatif, berarti film mengandung makna pembelajaran, baik yang bersifat baik maupun buruk. Dan yang terakhir persuasif yang bermakna ajakan atau sebuah bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain.[25]

2. Media Ekspresi dan Pengembangan Seni

   Film merupakan sebuah wadah yang di sinilah keahlian seni dan artistik manusia diolah dan diekspor. Sehingga para seniman dapat menghasilkan karya-karya yang mengandung makna dan pesan yang berkualitas. Dalam pembuatan film, penemuan kreativitas,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Ardianto, elvinaro dan Lukianti Komala Erdinaya."Komunikasi Media Massa Suatu Pengantar" (Bandung:Simbosa Retakama Media, 2005), hal 3

[25]"Film, Medium Persuasif Paling Efektif," Kemendikbud.go.id, diakses 17 Desember 2022 pukul 18.25.https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muchlis-paeni-film-medium-persuasif-paling-efektif/.

pengembangan ide cerita tanpa menggeser esensi kehidupan yang terkandung dalam film.[26]

3). Film Sebagai Media Pendidikan Islam

Istilah media pendidikan memiliki beberapa pengertian secara luas dan secara sempit. Adapun secara luas yang dimaksud dengan media pendidikan adalah tempatiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Adapun pengertian secara sempit adalah sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.[27] Dalam penggunaan media film itu sendiri didasarkan oleh kebutuhan siswa dan apa yang hendak pelajari.[28]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebagai media pendidikan, ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum menjadikan media film untuk pembelajaran. *Pertama,* langkah persiapan guru, guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu. Tempatelah persiapan unit selesai, kemudian baru dapat memilih film yang tepat dan sesuai dengan tujuan pengajaran. *Kedua,* mempersiapkan kelas. *Ketiga,* penyajian; tempatelah peserta

[26] Yoyon Mudjiono,"Kajian Simotika Dalam Film",Vol 1. No 1,(april 2011), hal 126.
[27] Unang Wahidin, Ahmad Syaifuddin. "Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam", Vol 7, No 1 (2018) hal 51
[28] Maimunah,"Metode Penggunaan Media Pembelajaran", Vol v, No1 (april 2016), hal 7

didik di persiapkan barulah film dapat diputar, dalam proses ini diperlukan perlengkapan pendukungnya, antar lain proyektor, layar, pengeras suara. *Keempat*, aktivitas lanjutan, dalam langkah ini aktivitas dapat berupa tanya jawab yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah di sajikan, kalau masih ada kekeliruan bisa dilakukan dengan pengulangan pemutaran film.[29]

4). Jenis-jenis film

Adapun jenis-jenis film yang umumnya dikenal dan populer hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Film Cerita *(story film)*

Film fiksi atau film cerita adalah sebuah film yang mengisahkan cerita fiktif. Film cerita merupakan film yang umumnya seringkali diputar di bioskop baru tempatelahnya akan ditayangkan pada media lain seperti televise dan juga media sosial. Cerita yang diutamakan dalam film cerita berupa cerita fiktif atau juga didasarkan pada kisah nyata yang dimodifikasi agar lebih menarik dan lebih baik jalan ceritanya.[30]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Muhlis Aris Hidayani, STAIN Purwokerto (Studi Peran Film Dalam Dunia Pendidikan), Insania vol II nomor2/2006 hal 3
[30] Rusman Latief,"Jurnalistik Simatografi" (Jakarta:Pranada Media, 2021) hal 77.

2. Film Dokumenter *(Documentary Film)*

Film dokumenter adalah realitas, (fakta dan data), film statement, subjektif, *structute/*alur cerita, dan elemen dramatic, serta medium televise atau film.[31]Menurut Jhon Grieson film dokumenter adalah sebuah "karya ciptaan mengenai kenyataan (*creative treatmen of actuality).*" Titik berat film dokumenter adalah fakta atau peristiwa yang terjadi. Pada intinya, film dokumenter berpijak pada fakta-fakta. Adapun jenis-jenis film dokumenter antaranya; Biografi, Sejarah, Traveling, Ilmu Pengetahuan, dan Investigasi.[32]

3. Film Berita *(News Reel)*

Film berita (*news film*) adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi, karena sifatnya berita maka film yang disajikan pada publik harus mengandung nilai berita atau informasi.[33]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Film Kartun *(Cartoon Film)*

Pada awal pembuatannya, film kartun dibuat untuk anak-anak. Namun, dalam perkembangannya, film kartun juga digemari oleh banyak kalangan, termasuk orang

[31] Ahmad Toni, Rafki Fachrizal,"studi semiotika film pada film dokumenter (the look of silence senyap) 11, no 2 (april 2017) :138
[32] Onong Uchjana Effendy,"Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) hal 12.
[33] Hanif Zaid, Yudi Sudiana dan Raja Satria Wibawa,"Teori Komunikasi dalam Praktik" (Banyumas:Zahira Media Publisher,2021), hal 54.

dewasa. Menurut Effendy, titik berat pembuatan film kartun adalah seni lukis dan tempatiap lukisan memerlukan ketelitian. Satu demi satu gambar dibuat dengan saksama untuk kemudian disatukan dalam bentuk naskah film dan diputar di proyektor film sehingga memunculkan animasi gerak.[34]

5). Struktur Film

Dalam film jenis apapun pasti memiliki struktur fisik di dalamnya. Secara fisik struktur film dibagi menjadi beberapa bagian:

1. *Pengambilan gambar* merupakan proses pengambilan gambar dengan kamera, pengambilan gambar diambil sejak kamera dinyalakan hingga kamera dimatikan. Dari sekumpulan pengambilan gambar bisa dijadikan sebuah adegan, satu adegan biasanya dilakukan hingga puluhan kali pengambilan gambar.
2. *Adegan* adalah gabungan dari beberapa pengambilan gambar yang membuat satu adegan yang utuh. Membuat satu kali adegan seperti membuat sebuah kalimat yang berisi beberapa kata.
3. *Sequence* merupakan satu segmen yang besar dan utuh. Dalam karya penulisan, *sequence* di ibaratkan seperti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Sri Wahyuni, "Film Dan Dakwah:Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik" (Surabaya:Media Sahabat Cendekia, 2019), hal 3-4.

sekumpulan bab yang berkaitan dari bab yang sebelumnya.[35]

6). Unsur-unsur pembentuk film

Adapun unsur-unsur yang membentuk film sebagai berikut:

1. Unsur naratif

Unsur naratif adalah bahan atau materi yang akan diolah. Unsur naratif berhubungan langsung dengan cerita dalam film yang memiliki unsur-unsur, seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, dan waktu. Unsur-unsur tersebut saling berinteraksi dan membentuk sebuah rangkaian peristiwa yang memiliki maksud dan tujuan.[36]

2. Unsur sinematik

Unsur sinematik adalah gaya untuk mengolah film. Unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis dalam produksi sebuah film. Unsur sinematik terbagi menjadi empat bagian yaitu *Mis-en-adegan*, Sinematografi, editing, dan suara.[37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7). Sinopsis Film Munafik 2

Ustaz Adam tidak pernah berhenti berbuat kebaikan. Melalui narasinya selalu mengajak masyarakat di sekitarnya

[35] Rusman Latief, "Jurnalistik Sinematografi" (Jakarta: Kencana, 2021),23.
[36] Himawan Pratista, "Memahami Film edisi kedua" (Yogyakarta: Montase Press, 2020), 23.
[37] Aulia Imama Fikri, "Analisis Struktur Naratif Dan Unsur Sinematik Film Yakuza Apocalypse Karya Takahashi Miike (skripsi, UNDIP, 2018), 20.

untuk berbuat kebaikan. Tidak hanya itu, Ustaz Adam juga sering kali menyembuhkan orang yang mengidap penyakit yang berasal dari hal gaib. Namun, kematian istrinya di masa lalu masih membebani pikirannya. Ketika semuanya menyatu di kehidupannya pada masa kini, Ustaz mendengar kabar yang tidak mengenakkan. Salah satu warga desa yang bernama Sakinah sedang gelisah karena ayahnya menderita penyakit yang aneh dan tidak bisa disembuhkan secara medis. Sakinah mencurigai Abujar, seorang tokoh yang berusaha menggoyahkan iman masyarakat dengan ajarannya yang sesat.

Abujar dikenal di desa sebagai seorang kultus utama. Salah satu tujuannya adalah membuat masyarakat murtad dan tidak menyembah lagi tuhan dan ajaran Islam. Berkali-kali Abujar mencoba menggoyahkan iman masyarakat dan berkali-kali juga Ustaz Adam berusaha menghentikannya. Munafik 2 adalah film tentang kebaikan melawan keburukan. Ajaran religi melawan kepercayaan manusia.[38]

Munafik juga merupakan sebuah film lintas *genre*. Memadukan antara horor, *thriller* dan struktur *whodunit*. Tetapi fondasi dasarnya adalah drama. Sebuah fondasi yang dibangun secara cermat dan kuat. Lewat pengadeganan yang efektif. Terdapat pula elemen romans, sebuah elemen yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] "Sinopsis Film Munafik 2, Cerita Horor Ustaz Melawan Ritual Mengerikan," Id.bookmyshow.com, diakses tanggal 17 Desember 2022 pukul 05:47, https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/2018/09/25/sinopsis-film-Munafik-2-cerita-horor-ustazz-melawan-ritual-mengerikan/.

tidak hanya sebagai ornamen penghias narasi. Elemen romans dalam *Munafik* menjadi sebuah koridor menuju suatu pembangunan konflik. Baik konflik batin ataupun fisik. Menjadikan filmnya lebih kompleks dan kaya akan tekstur.[39]

8). Amanat dalam film

Amanat adalah suatu gagasan yang mendasari karya sastra, pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca dan pendengar. Di dalam karya sastra modern, amanat tersebut umumnya tersirat. Dan di dalam karya sastra lama, umumnya amanat tersurat.[40]

Keberadaan amanat dalam suatu karya sastra mempunyai keterkaitan dengan beberapa unsur lainnya seperti: tema, tokoh, alur (plot), latar (tempatting), sudut pandang, dan gaya bahasa. Analisis Amanat dalam Hikayat.[41]

1). Hubungan amanat dengan tema

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam karya sastra, amanat biasanya berkaitan erat dengan tema, jika tema merupakan ide sentral yang menjadi pokok persoalannya, maka amanat merupakan pemecahannya. Lebih lanjutnya, jika tema karya sastra berhubungan dengan arti (meaning) dari karya sastra itu,

[39]"Munafik Review: Tak Hanya Menakuti, Tapi Juga tentang Penerimaan diri," Pictureplayblog.com, dakses tanggal 17 desember 2022 pada pukul 06:00, https://pictureplayblog.wordpress.com/reviews-summary/Munafik-review-tak-hanya-menakuti-tapi-juga-tentang-penerimaan-diri/.

[40] Wahyudi Siswano, Pengantar Teori Sastra (Jakarta: Grasindo, 2008), 161.

[41] Talita Nabila, Ramli, Muchlis, (Analisis Amanat Dalam Hikayat Perang Aceh Alih Bahasa Ramli harun" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSi*, vol 2, No. 4 (2017) hal 244.

maka amanat berhubungan dengan makna (significance) dari karya itu.[42]

2). Hubungan amanat dengan tokoh

Istilah tokoh biasanya merujuk pada orangnya, pelaku cerita. Jones, Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Ketika pembaca cerita mengetahui dan paham tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita, maka hal tersebut memudahkan dalam memahami amanat yang terkandung dalam cerita.[43] Oleh karena demikian, penokohan juga dianggap berperan penting untuk penelaahan amanat dalam suatu karya sastra.

3). Hubungan amanat dengan alur (plot)

Panuti Sudjiman memberi batasan bahwa alur/plot merupakan jalinan peristiwa di dalam karya sastra untuk mencapai efek tertentu. Kejelasan plot dalam suatu cerita akan membuat kita mudah dalam memahami cerita termasuk amanat yang ingin disampaikan.[44]

4). Hubungan amanat dengan latar (tempatting)

Abrams, mengatakan bahwa latar dan tempatting disebut juga sebagai landas tumpu, yang merujuk pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Waluyo, Herman J. 2002. Drama: Teori dan Pengajarannya. (Yogyakarta: Hanindita Graha Widya 2002) hal 28.
[43] Nurgiyantoro, Burhan. 2002. Teori Pengkajian Fiksi. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002) hal 23.
[44] Soediro Satoto. 2016. Analisis Drama dan Teater. (Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2016) hal 40.

pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.[45] Latar dan tempatting biasanya meliputi tiga dimensi, yaitu: tempat, ruang dan waktu. Dalam hal ini, keterangan mengenai waktu, ruang, suasana dan lingkungan sosial yang terdapat dalam cerita berguna untuk memperkuat tema dan amanat untuk membangun suasana cerita.

5). Hubungan amanat dengan sudut pandang

Abrams mengatakan bahwa sudut pandang, point of view, menyarankan pada cara sebuah cerita dikisahkan. Point of view merupakan cara dan atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada para pembaca. Penggunaan sudut pandang tertentu dalam sebuah karya fiksi memang merupakan masalah pilihan. Namun barangkali, dia juga merupakan masalah kesukaan atau kebiasaan pengarang yang bersangkutan.[46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6). Hubungan amanat dengan gaya bahasa

Bahasa merupakan sarana pengungkapan sastra. Bahasa dalam seni sastra dapat disamakan dengan cat

[45] Nurgiyantoro, Burhan. 2002. Teori Pengkajian Fiksi. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002) hal 216.
[46] Nurgiyantoro, Burhan. 2002. Teori Pengkajian Fiksi. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002) hal 248.

dalam seni lukis. Keduanya merupakan unsur bahan, alat, sarana, yang diolah untuk dijadikan sebuah karya yang mengandung "nilai lebih" dari pada sekadar bahannya itu sendiri.[47]

9). Film Munafik 2

Film munafik 2 adalah karya dari seorang actor, sutradara sekaligus penulis naskah Mohd Syamsul Bin Mohd Yusof lahir 21 Mei 1984 dengan darah kebangsaan melayu Malaysia dan beragama Islam. Masyarakat umum mengenali dirinya sebagai anak kepala direktur tersohor yang pernah mendapatkan julukan *six million dollar man* yaitu sutradara Dato Yusof Salam. Hasil keberhasilan ayahnya diteruskannya dengan cererlang. Karier pertama Syamsul Yusof berasal dari tantangan dari ayahnya sendiri yang memebri tugas mengarahkan beberapa karya ayahnya untuk beberapa episode. Setelah tantangan itu berhasil, keinginannya untuk duduk di kursi sutradara pun berhasil. Film munafik 2 didasarkan pada film Munafik pertama yang di rilis pada akhir 2010. Berawal dari keinginan Syamsul Yusof untuk mewarnai portofolio seorang direktur dengan mengarah berbagai jenis film. Percobaan pertama dia berhasil. Tahun 2011 menunjukkan kebangkitan dari film beliau ketika film

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Nurgiyantoro, Burhan. 2002. Teori Pengkajian Fiksi. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002) hal 272.

pertamanya yang bergenre horror muncul. *Khurafat: Perjanjian Syaitan* lakonan beliau bernama liyana Jasmay mencatatkan rekor baru mencapai RM 8 juta. keberhasilan terror film bertema horror tidak berhenti disitu. Dilanjutkan pada tahun 2016 dengan keluar film keduannya yang bertema horror yaitu Munafik 2. Film Munafik 2 bercerita tentang ustaz Adam yang diperankan langsung oleh Syamsul Yusof sendiri berperang dalam membela kebenaran melalui ajaran-ajaran yang baik melawan Abu Jar yang diperankan oleh Nasir Bilal Khan yang membawa ajaran sesat di suatu kampong. [48]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] "Syamsul Yusof", p2k.stekom.ac.id, diakses pda 7 juli 2023 pada pukul 6.56, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Syamsul_Yusof

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai upaya atau kegiatan yang bertujuan mencari jawaban yang sebenar-benarnya terhadap suatu kenyataan atau realita yang dipikirkan atau dipermasalahkan dan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang berguna, baik dari aspek keilmuan maupun aspek guna laksana atau praktis dengan menggunakan metode-metode tertentu menurut prosedur yang sistematis.[49]

Penelitian ini merupakan studi mengenai gambar teks yang terdapat dalam film munafik 2 karya Saymsul Yusof. Karena yang diteliti adalah teks tertulis yang berupa data yang dipakai sebagai sumber bahan penelitian maka penelitian ini tergolong dalam pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian Kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu[50].

Menurut M. Nazir, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan merupakan langkah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Abdurahman maman, dasar-dasar metode statistika untuk penelitian (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal 13.
[50] Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

yang penting dimana seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari literatur yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai. Bila peneliti telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera untuk disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses umum seperti mengidentifikasikan teori secara sistematis, penemuan pustaka, dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.[51]

Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh peneliti dalam penelitian kepustakaan adalah Pertama, mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi data empiris yang bersumber dari buku-buku, jurnal hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini. Kedua, membaca bahan kepustakaan. Dalam membaca bahan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan peneliti menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian. Ketiga, Membuat catatan penelitian. Keempat, Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] M. Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), 27.

untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.[52]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu variable, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Penelitian deskriptif disebut juga sebagai penelitian variable mandiri.[53]

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data-data dari lapangan yang nantinya disederhanakan dan dianalisis.[54] Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mencari data dari sumber data yang primer dan juga arsip-arsip dan buku-buku pustaka sebagai sumber sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama yang dijadikan pedoman dalam penelitian yaitu, film Munafik 2 karya Smasul Yusof.
2. Data sekunder adalah data pendamping, data yang mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku karya Bachtiar yang berjudul "Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif", Mahmud "Metode Penelitian Pendidikan", Klaus Krippendorff yang berjudul "*Content Alaysis An Introduction*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3
[53] Gito Supriadi, Statistik Penelitian Pendidikan (Yogyakarta:UNY Press, 2021) hal 15.
[54] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuali tatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

to its Methodology" serta jurnal Ahmad Syaifudin dan Unang Wahidin berjudul "Media pendidikan dalam Prespektif Pendidikan Islam", serta sumber yang berasal dari website.

Teknik pengumpulan data yang digukana dalam penelitian ini adalah kepustakaan dan dokumentasi.

1. Kepustakaan

   Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat di ruang kepustakaan seperti buku, majalah, naskah, dokumentasi dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

   Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan aturan yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Dokumentasi

   Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian tokoh pada umumnya menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri sumber-sumber data yang pernah ditulis oleh sang tokoh. Dengan data dokumentasi peneliti dapat mencatat karya-karya yang dihasilkan oleh sang tokoh berupa buku atau tulisan yang berkaitan dengan sang tokoh. Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode

dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumen memegang peranan yang amat penting. [55]

C. Analisis data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis isi (content analysis) menurut Klaus Kripendorff, analisis isi merupakan suatu metode atau teknik untuk membuat kesimpulan atau hasil penelitian dengan mengidentifikasikan karakteristik khusus secara objektif dan sistematis. Atau secara sederhana merupakan kegiatan penelitian dengan data-data yang sudah diperoleh, dibaca, dipelajari, kemudian dianalisis secara mendalam.[56] Sedangkan menurut Holsti kajian isi adalah teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.[57]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahapan tahapan penelitian dalam memahami prosedur penelitian analisis isi menurut Kripendorff dibagi ke dalam 6 tahapan yaitu:

1. Unitizing (peng-unitan)
2. Sampling (penyampigan0
3. Recording (perekaman/coding)
4. Reducing (pengurangan)

---

[55] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 154.
[56] Kalus Kripendirff, Content Analysis: An Intruduction to its Metodology (Second Edition), (California: Sage Publication, 2004) hal 86
[57] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.(Bandung: Rosdakarya 2011) 220.

5. abductivly inferring (pengambilan kesimpulan)

6. Naratting (penerasian)

Analisis data harus berpijak pada pendekatan berpikir yang jelas, hal ini bertujuan menjaga konsistensi setiap pembahasan yang dikembangkan dengan rujukan Sumber yang menjadi pegangan peneliti.

Dalam penelitian ini berkenaan analisis data, penulis menggunakan pendekatan berpikir deskriptif. Pendekatan deskriptif dengan cara menggambarkan, menguraikan, dan menelaah berbagai sumber referensi yang ada.[58]

D. Keabsahan data

Triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain. Ada empat macam metode triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu teknik yang yang di dapat dari memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.[59] Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguki kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Mukhtar. Loc. Cit hal. 201-203
[59] Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta. hal. 240.

diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi tenik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek kembali.[60]

E. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis, maka peneliti menyusun tahap-tahap penelitian. Berikut tahapan tersebut:

1. Mencari topik yang menarik

Langkah awal yang harus dilakukan dalam penelitian dalam hal ini peneliti mengeksplorasi topik yang dianggap menarik dan pantas untuk diteliti, topik yang bagus memunculkan judul yang menarik pula.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Merumuskan masalah

Pada tahap ini, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam topik yang akan diteliti

3. Merumuskan manfaat

Manfaat dirumuskan berdasarkan dua pandangan yaitu teoretis dan praktis. Manfaat teoretis diharapkan berguna bagi pengembangan

[60] Wijaya, Triangulasi data, (Jakarta: Gramedia, 2018) hal 120

media film. Sedangkan manfaat praktis berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

4. Menentukan metode penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan film Munafik menurut perspektif Pendidikan Islam menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitiannya.

5. Klasifikasi data

Mengidentifikasi dengan cara menetapkan adegan film Munafik yang mana hendak diteliti. Peneliti menentukan adegan mana saja yang mengandung pendidikan Islam.

6. Menganalisis data

Analisis data dilakukan dengan menjelaskan data *suara* dan *gambar* yang terdapat dalam adegan yang mengandung Pendidikan Islam dalam film.

7. Menarik kesimpulan.

Tempatelah data dikumpulkan, peneliti menarik kesimpulan tentang penelitian yang dilakukan. Kesimpulan didasarkan pada tujuan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Nilai-nilai pendidikan islam pada aspek pendidikan keimanan dalam film munafik 2

Nilai-nilai Islam dalam aspek pendidikan keimanan meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada nabi dan rasul Allah, iman kepada kitab-kitab Allah serta iman kepada hari akhir dan iman kepada qada dan qadar Allah yang tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil temuan nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek keimanan dalam film munafik 2

No	Ruang Lingkup	Hasil	Keterangan
1	2	3	4
1	Iman kepada Allah	Sakinah melaksanakan salat Rahman memegang tauhid hingga akhir Sakinah berzikir seusai salat hayatnya Adam membaca ayat kursi	06:40-07:55 39:29-39:36 39:41-40:00 1:11:37-1:12:00
2	Iman kepada kitab kitab Allah	Adam memuliakan al-quran Adam membaca al-qurana dan mengamalkannya	35-6:25 58-3:22
3	Iman kepada nabi dan rasul Allah	Adam membaca buku	17:45-18:02
4	Iman kepada qada dan qadar	Iblis merayu Adam Abu jar terkena azab	18:19-19:11 1:33:05-1:34:15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah adalah salah satu dari rukun iman yang dimana merupakan sifat yang wajib dimiliki oleh setiap Muslim. Iman berarti percaya, maka arti dari iman kepada Allah adalah percaya dan yakin bahwa Allah itu ada. Dari film munafik 2 yang telah di teliti oleh peneliti, iman kepada Allah yang masuk dalam pendidikan keimanan banyak di temukan dalam beberapa adegan yang di lakukan oleh para tokoh seperti tokoh sakinah yang sholat pada malam hari, sifat tokoh sakinah ini menunjukkan bahwa sholat merupakan tanda bahwa seorang hamba menunjukkan keimananya melalui sholat.

Gambar 4.1
Tokoh Sakinah melaksanakan salat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam hal tersebut terdapat adanya nilai pendidikan Islam dalam aspek ibadah. Dalam adegan pada menit 39:29-39:36 tersebut memperlihatkan seorang tokoh bernama Sakinah yang melaksanakan salat malam di rumah.

Berdasarkan hal tersebut menandakan film ini mengajarkan kepada penonton untuk melaksanakan salat malam di rumah meskipun dua rakaat.

Salat merupakan ibadah yang dikerjakan oleh seorang muslim yang terdiri dari 5 salat yaitu duhur, ashar, magrib, isya, dan subuh. Salat subuh ini dikerjakan pada di waktu subuh dan roka'at paling sedikit. Salat subuh merupakan salat yang terdiri dari 2 roka'at yang dikerjakan saat cahaya putih terlihat di bumi bagian timur sampai sebelum matahari terbit dari timur.[61]

Adegan ini menceritakan Sakinah yang tengah melaksanakan ibadah salat di rumahnya. Pada adegan ini terdapat nilai pendidikan keimanan yang termasuk rukun iman yang ke-2 yaitu salat, salat merupakan ibadah yang wajib dilakukan dan jika ditinggalkan dengan sengaja maka termasuk dosa besar sebagaimana dalam firman Allah Swt:

فَخَلَفَ مِنْۢ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ اَضَاعُوا الصَّلٰوةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهَوٰتِ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غَيًّا ۙ

Artinya: "Kemudian, datanglah tempa telah mereka (generasi) pengganti yang mengabaikan salat dan mengikuti hawa nafsu. Mereka kelak akan tersesat" (Qs Maryam: 59)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada adegan 2 terdapat makna pentingnya salat, karena salat adalah penolong saat mengalami kesulitan sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah Swt:

وَاسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗوَاِنَّهَا لَكَبِيْرَةٌ اِلَّا عَلَى الْخٰشِعِيْنَۙ

Artinya: "Dan memohon lah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan salat itu berat, kecuali untuk orang-orang yang khusuk" (Qs Al-baqarah: 45).

[61] Sitti Syawaliyah Gismin, dan Ahmad Yaser Mansur, "Shalat Subuh dan Dimensi Ideal Mahasiswa" *jurnal psikologi Islam* No. 2 (2018): 85.

Kesimpulan dari adegan 2 adalah salat hukumnya wajib, tidak ada alasan apapun yang melatarbelakangi seseorang untuk meninggalkannya. Karena sesungguhnya kedekatan hamba dengan Allah dapat dilihat dari salatnya, seperti hadis Rasullulah:

إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَاصَلَّى يُنَاجِيْ رَبَّهُ

Artinya: "Sesungguhnya apabila salah seorang diantara menunaikan salat, maka dia sedang bermunajat (berbisik) kepada Rabbnya." (HR. Al Bukhari)

Pendidikan keimanan dalam film munafik dua juga terlihat dari perilaku tokoh Sakinah setelah melakukan salat. Tokoh Sakinah melakukan zikir atau mengagungkan Nama Allah sesaat setelah melaksanakan salat menggunakan tasbih sebagai alat menghitung jumlah zikir.

Gambar 4.2
Tokoh Sakinah berzikir dengan tasbih

Dalam adegan pada menit 39:41-40:00 yang berlatar tempat di rumah Sakinah memperlihatkan Sakinah yang sedang berzikir seusai salat. Pada adegan ini menceritakan Sakinah yang tengah di landa musibah yaitu ditinggal oleh Ayahnya untuk selama-lamanya, namun dalam keadaan berduka pun Sakinah tetap

menjalankan ibadah salat. Untuk menenangkan hatinya Sakinah berzikir dan berserah diri kepada Allah Swt, meskipun mayit Ayahnya tepat berada di sampingnya.

Pada adegan 4 terdapat nilai keimanan yaitu berserah diri kepada Allah dalam keadaan berduka sekalipun. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang lemah dan membutuhkan pertolongan dari sang Maha Pencipta yaitu Allah Swt, sebagaimana dalam firman Allah Swt:

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: "bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al-quran)dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat dan zikir) adalah lebih besar (keutamaan nya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS Al-Ankabut: 45)

Zikir adalah aktivitas seorang hamba dalam mengagungkan asma Allah. Zikir dapat dilakukan dalam berbagai macam kondisi. Ada orang dalam kondisi mulutnya berzikir namun dalam keadaan hati yang lalai. Ada jiga orang yang berzikir dengan hati yang khusuk. Kelalaian hati dalam berzikir di singgung oleh Ibnu Athaillah dalam hikmah berikut ini:

لا تترك الذكر لعدم حضور قلبك مع الله فيه لأن غفلتك عن وجود ذكره أشد من غفلتك في وجود ذكره فعسى أن يرفعك من ذكر مع وجود غفلة إلى ذكر مع وجود يقظة ومن ذكر مع وجود يقظة إلى ذكر مع وجود حضور ومن ذكر مع وجود حضور إلى ذكر مع غيبة عما سوى المذكور (وَمَا ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ)-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Artinya: ” Jangan tinggalkan zikir karena kelalaian hatimu yang tidak bersama Allah karena kelalaian tanpa zikir lebih buruk daripada kelalaian dengan zikir. Bisa jadi Allah mengangkat mu dari zikir dengan kelalaian ke zikir dengan hati terjaga, dari zikir dengan hati terjaga ke zikir dengan hati waspada, dari zikir dengan hati waspada ke zikir fana. Allah berfirman, ‘Dan yang demikian itu bagi Allah tidak sulit,’ (Surat Ibrahim ayat 20).[62]

Dari tokoh Rahman didapatkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan keimanan, yang dapat dilihat dari perilaku yang teguh dalam membela Agama Allah. Memperjuangkan agama di jalan Allah dan memerangi keburukan dan kesesatan yang dilakukan oleh Abu Jar

Gambar 4.3
Tokoh Rahman di siksa Abu Jar

UNIV
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Omar : Apa yang kau tahu Rahman?. Kau mau memberi tahu bahwa Abu Jar itu munafik, kau yang munafik. Jangan kau tentang ajaran Abu Jar Rahman, atau kau akan bernasib sama dengan mayat-mayat itu. Kau takut Rahman?

Rahman : Aku hanya takut hanya pada Allah. Kau semua sesat.

Abu Jar : Tidak boleh siapa pun yang menghalangi orang untuk ikut ajaran aku, orang macam kau itu tidak tahu ilmu shahih, diperangi, engkau kafir!

Rahman : Aku tak akan ikut ajaran engkau, aku tak kan ikut!

[62] ciri-ciri orang terkena sihir,” TribunNews. com, diakses 20 Mei 2023 pukul 18.25 https://Islam.nu.or.id/taSawuf-akhlak/ini-keutamaan-zikir-menurut-ibnu-athaillah-GRgLE

Pada adegan menit 6:40-7:55 yang berlatar tempat pada bangunan kosong menceritakan Rahman yang disandera dan diancam akan dibunuh jika dia tidak mengikuti ajaran dari Abu Jar. Namun usaha kelompok Abu Jar sia-sia, karena Rahman sampai mati pun enggak untuk mengikuti ajaran dari Abu Jar dan tetap Allah adalah satu.

Dalam adegan 5 ini dapat ditemukan nilai pendidikan keimanan yaitu sikap Rahman yang terus menolak ajaran Abu jar dan tetap pada keyakinannya, dan selalu bertawakal kepada Allah Swt, sebagaimana dalam firman Allah Swt:

قُلْ هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ءَامَنَّا بِهِۦ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا ۖ فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ فِى ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ

Artinya: "Katakanlah, Dialah Allah yang Maha Penyayang kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nya-lah kami bertawakkal. Kelak kamu akan mengetahui siapakah yang berada dalam kesesatan yang nyata."

Pada adegan ini menunjukkan kita seseorang yang mati syahid. Orang yang mati syahid memiliki kedudukan tinggi, Rasulullah menyebutkan derajat syahid yang gugur membela keluarga, membela diri sendiri, dan membela agamnya. Denagn demikian pintu syahid memiliki banyak jalan.

فَقَالَ وَمَنْ قُتِلَ دُونَ أَهْلِهِ أَوْ دُونَ دَمِهِ أَوْ دُونَ دِينِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ

Artinya: "Rasulullah swa bersabda:'siapa saja yang gugur membela keluarga, membela diri, atau membela agamanya, maka ia akan mendapat drajat syahid'."(HR. Bukhori dan Muslim).[63]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] ciri-ciri orang terkena sihir," TribunNews. com, diakses 20 Mei 2023 pukul 18.25 https://Islam.nu.or.id/syariah/jenis-jenis-orang-gugur-mati-syahid-dalam-Islam-SWSu8

Setiap orang pasti pernah mengalami sebuah kesusahan dan ada kalanya mengalami kesenangan. Kesusahan dan kesenangan bersumber dari Allah, Allah tidak akan memberi sebuah kesusahan atau ujian melebihi batas hambanya, namun tetap semua harus disandarkan kepada Allah dan berikhtiar.

Gambar 4.4
Adam di ganggu oleh setan di peti mati

Dalam adegan yang terjadi pada menit 1:11:37-1:12:00 ini menceritakan Adam yang tertangkap oleh Abu Jar dan di masukkan kedalam peti mati, dalam keadaan tersebut Adam berusaha keluan namun tidak berhasil. Adam berusaha sekuat tenaga, namun sebuah tangan mulai mencengkeram wajah Adam, Adam mencoba berani dan membaca ayat kursi untuk meminta bantuan dari Allah Swt.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ayat kursi merupakan ayat ke-225 dalam surat Al-Baqarah yang berbunyi:

اللهُ لَآ إِلَـٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ، لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ، لَهُ مَافِى ٱلسَّمَـٰوَٰتِ
وِمَافِى الْأَرْضِ، مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ
يَعْلَمُ مَابَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَاخَلْفَهُمْ، وَلَايُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَاشَآءَ وَسِعَ
كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ، وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَاوَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ

Artinya: *"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia Yang Hidup kekal lagi selalu mengatur (makhluk-*

Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Dia Maha Pemilik segala hal yang ada di langit dan di bumi. Siapakah yang bisa memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa izin-Nya? Allah mengetahui segala sesuatu yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apapun dari ilmu Allah kecuali telah dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar." (QS. Al-Baqarah: 255)

Ayat kursi meupakan ayat yang memiliki kedudukan yang tinggi di banding ayat-ayat lain di Al-Quran, karena ia mengandung zikir yang mulia dan memiliki pengetahuan yang utama, berupa pengesaan Allah, keagunggan dan semua sifat-sifat yang dimiliki Allah. Bahwasannya tidak ada zikir yang lebih besar daripada zikir dan pengetahuan tentang Allah[64]

Kesimpulan dalam adegan ini adalah Allah tidak akan meninggalkan hambanya yang sedang membutuhkan bantuan-Nya, dalam kondisi dan jam berapun Allah tidak akan meninggalkan hambanya yang beriman. Salah satu hikmah membaca ayat kursi adalah dapat menghindarkan dari godaan setan, seperti dalam hadis nabi:

إِنِّي ذَاكِرَةٌ لَكَ شَيْئًا آيَةَ الْكُرْسِيِّ اقْرَأْهَا فِي بَيْتِكَ فَلَا يَقْرَبُكَ شَيْطَانٌ وَلَا غَيْرُهُ

Artinya: "sungguh, saya akan mengingatkan mu tentang sesuatu, yaitu ayat kursi. Bacalah ayat kursi di rumahmu, niscaya setan dan sejenisnya tidak akan mendekati mu." (HR.Abu Hurairah)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Fadil ilahi."Fadilah & Tafsir Ayat Kursi" (jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 1996), hal 7

Keimanan seseorang diukur dari seberapa dia bergantung dan mempercayai kekuasaan-Nya. Mempercayai selain Allah merupakan tindakan yang mengidentifikasi seseorang tersebut telahsyirik atau percaya selain Allah. Contoh perilaku sririk adalah menggunakan sihir. Sihir adalah ilmu yang meminta bantuan setan dengan berbagai persembahan yang dilakukan untuk tujuan-tujuan tertentu.

b. Iman kepada kitab-kitab Allah

Iman kepada kitab Allah Adalah bentuk rukun iman yang ke 4 setelah iman kepada nabi dan rosul Allah. Pembuktian iman kepada Allah adalah dengan pengamalan isi-isi dalam Al-Quran dan memuliakan Al-Quran

Gambar 4.5
Tokoh Adam memuliakan Al-Quran

Adegan ini menceritakan Adam yang berada di rumahnya dengan suara radio yang membuatnya terbangun, beberapa saat tempatelah bangun Adam bergegas mematikan radio dan meletakkan Al-Quran yang dibawanya dari tadi.

Pada adegan menit 2:58-3:22 yang belatar tempat di rumah Adam terdapat nilai keimanan yaitu memuliakan Al-Quran, bagian ini terdapat dalam sikap Adam yang bergegas meletakkan Al-Quran yang dibawanya sesaat tempatelah bangun dari tidur, dan hal yang membatalkan wudhu adalah salah satunya tidur. Hal ini karena dalam adab memuliakan Al-Quran adalah dengan menyucikan diri sebelum membaca atau membawa Al-Quran. Sebagaimana firman Allah Swt:

لَّا يَمَسُّهُۥٓ إِلَّا ٱلۡمُطَهَّرُونَ

Artinya: "tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan" (Qs Waqiah: 79)

Al-Quran merupakan kitab suci umat Muslim yang menjadi mukjizat dari Nabi Muhammad Saw. Dengan kemuliaan dari Allah dan Nabinya menjadikan Al-Quran sama mulianya. Orientalis H.A>R. Gibb pernah menulis bahwa :"tidak ada seorang pun dalam seribu lima ratus tahun ini telah memainkan 'alat' bernada nyaring yang demikian mampu dan berani, dan demikian luas getaran jiwa yang diakibatkannya, seperti yang di baca Muhammad"[65] Sebagaimana yang diterangkan dalam hadis:

كَانَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ –صلى الله عليه وسلم –عَلَى عَهْدِهِ – يَنْتَظِرُونَ الْعِشَاءَ حَتَّى تَخْفِقَ رُؤُوسُهُمْ، ثُمَّ يُصَلُّونَ وَ لَا يَتَوَضَّئُونَ. أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ, وَصَحَّحَهُ الدَّارَقُطْنِيُّ. وَأَصْلُهُ فِي مُسْلِمٍ.

Artinya: Dari Anas bin Malik, dia berkata: "*Dahulu, para sahabat Rasulullah di zamanya, mereka biasa*

[65] M.Quraish Shihab,"Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat.(Bandung: Pt Mizan Utama. 2007) hal 5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menunggu shalat 'Isya 'sampai kepala mereka tertunduk-tunduk (karena mengantuk). Kemudian mereka melaksanakan shalat 'Isya 'dan tidak wudhu lagi. "(HR. Abu Dawud, dan dishahihkan oleh Daruquthni. Dan hadits tersebut sumbernya ada di dalam 'Shahih Muslim).

Salah satu cara memuliakan Al-Quran adalah dengan menyucikan diri atau berwudu terlebih dahulu sebelum membaca atau sekadar memegang Al-Quran. Selain itu memuliakan Al-Quran termasuk dengan membaca dan mengamalkan isi dari Al-Quran seperti yang dilakukan tokoh Adam yang membaca dan mengajarkan kepada jamaah di masjid tentang salah satu kandungan dalam Al-Quran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.6
Tokoh Adam mengamalkan isi Al-Quran

Adegan ini menceritakan Adam yang sedang memberikan ceramah kepada jamaah salat yang ada di masjid, Adam dalam ceramahnya menerangkan tentang kandungan isi surat Al-Arraf ayat 175 yang merujuk kepada orang-orang alim yang berkhianat.

وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَاَ الَّذِيْٓ اٰتَيْنٰهُ اٰيٰتِنَا فَانْسَلَخَ مِنْهَا فَاَتْبَعَهُ الشَّيْطٰنُ فَكَانَ مِنَ الْغٰوِيْنَ

Artinya: "Dan bacakanlah (Muhammad) kepada mereka, berita orang yang telah kami berikan ayat-ayat kami kepadanya, dan dia melepaskan diri dari ayat-ayat itu, dan dia diikuti oleh setan (sampai dia tergoda), maka

jadilah mereka orang yang sesat." (Qs. Al-Arraf: 175)

Al-Quran merupakan kitab yang istimewa dan berbeda dengan kitab lainnya yaitu bahwa Al-Quran pernah mengalami proses penurunan sebanyak dua kali. Yaitu proses pertama secara sekaligus (jumlah wahidah) dan proses kedua secara munajjiman (berahab). Yang mana penurunan pertama diturunkan pada malam lailatul qadar, kemudian diturunkan secara bertahab selama 20 tahun.[66]

Pada adegan ini terdapat nilai pendidikan keimanan yaitu iman kepada kitab Allah yang dapat dilihat dari ustaz Adam yang membaca dan memahami isi dari Al-Quran. Tidak hanya memahami isi Al-Quran, namun ustaz Adam sebaik-baiknya manusia karena juga mengajarkan apa yang diketahuinya. Sebagaimana dalam hadis nabi:

عن عثمانَ بن عفانَ رضيَ اللهُ عنهُ قال : قالَ رسولُ اللهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم : « خَيرُكُم مَنْ تَعَلَّمَ القُرْآنَ وَعلَّمهُ » رواه البخاري

Artinya: "Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah Saw. Bersabda: "Bacalah Al-Quran, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat." (HR.Bukhari)

Kesimpulan dari adegan 3 adalah Al-Quran adalah kitab yang mulia, salah satu cara memuliakan Al-Quran adalah dengan membacanya serta mengamalkan isi dari kandungan Al-Quran,

[66] Zakiyal Fikri,"Aneka Keistimewaan Al-Quran ".(Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 2019), hal 5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

karena sesungguhnya Al-Quran akan memberikan syafaat di akhirat kelak bagi para pembacanya.

c. Iman kepada rasul Allah

Nabi dan rasul adalah hamba terpilih yang di utus oleh Allah mengajarkan dan membimbing manusia ke jalan yang benar. Iman kepada rasul Allah termasuk bagian rukun iman, yang kedudukannya sama dengan iman kepada kitab-kitab Allah. Pada nabi dan rasul adalah teladan bagi umatnya, dengan meneladani sifat dan perilaku dari nabi dan rasul adalah bentuk dari iman kepada rasul.[67] Seperti tokoh Adam yang meneladani perilaku rasul dengan belajar atau menuntut ilmu.

Selain ilmu fiqh dan penerapannya yang merupakan ilmu yang harus kita pelajari menekuni Perilaku-perilaku yang di ajarkan rasul dan kita teladani merupakan salah satu bentuk dalam iman kepada rasul. Seperti tokoh Adam yang membaca buku sebagai sumber pengetahuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.7
Tokoh Adam menuntut ilmu

[67] Azhari Akmal Tarigan, dkk. Dari Mualaf menjadi Muslim Kaffah, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021) hal 53

Adegan ini menceritakan Adam yang tengah belajar di rumahnya tentang kitab-kitab Allah, namun sesosok wanita menemuinya dan menggoda Adam yang sedang belajar.

Dalam adegan ini menjelaskan tentang pentingnya belajar bagi tempatiap manusia, dengan menuntut ilmu kehidupan manusia akan lebih baik dan bisa berkembang lebih tinggi. Seperti yang dijanjikan Allah dalam firmannya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan kepadamu. Dan apabila dikatakan kepadamu: "berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*" (QS Al-Maidah: 11)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pentingnya menuntut ilmu juga dapat dilihat dari pandangan Imam Ghazali dalam ihya' ulumudin bahwasanya menuntut ilmu merupakan salah satu cara untuk memahami ajaran-ajaran Islam secara baik dan mendalam. Selain itu, menuntut ilmu merupakan cara untuk menjadi lebih baik dari segi akhlak dan tingkah laku.[68]

[68] Muhamad Adhor Daenuri, "Keutamaan Belajar Menurut Imam Al-Gazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin", (Jakarta: Azka Pustaka, 2021) hal 12.

d. Iman kepada qada dan qadar

Qada dan qadar keduanya adalah ketetapan Allah yang membedakan adalah qada adalah ketetapan Allah yang sudah ada sebelum alam semesta dan isinya tercipta dan yang berhubungan dengan makhluknya. Qadar adalah ketetapan Allah perwujudan dari qada atau ketetapan Allah yang sesuai dengan kehendak Allah. Dalam adegan-adegan yang terjadi dalam film munafik 2 salah satu kejadian adegan pembuktian qada dan qadar terletak pada tokoh Abu Jar yang menerima azab dari Allah saat di telah melewati batas.

Gambar 4.8
Tokoh Abu Jar terkena azab dari Allah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada adegan ini menceritakan Abu jar yang terkena Azab dari Allah berupa gempa dan petir yang mengerikan tempa telah berhasil membunuh Adam dan Sakinah, namun meskipun dengan azab tersebut Abu jar hingga akhir tidak mengucapkan pertobatan.

Seorang muslim meyakini bahwa Allah Adalah maha adil dalam qada dan qadar-Nya, serta maha bijaksana dalam pengaturan-Nya, dan meyakini kebijaksanaan sesuai dengan

kehendak-Nya. Apa saja yang Dia kehendaki pasti terjadi. Dan tidak akan terjadi yang Dia tidak kehendaki. Sejatinya tidak ada kekuatan dan upaya selain dari Allah Swt.[69]

Adegan ini mengandung pendidikan Islam di dalamnya berupa perilaku Abu jar yang enggan bertobat hingga datangnya azab. Allah menurunkan azab karena kesalahan yang pernah atau sedang dilakukan oleh manusia dan manusia yang melewati batas sebagaimana dalam firman Allah:

يُعَذِّبُ مَنْ يَّشَاۤءُ وَيَرْحَمُ مَنْ يَّشَاۤءُ ۚ وَاِلَيْهِ تُقْلَبُوْنَ

Artinya: "Dia (allah) mengazab yang Dia kehendaki dan memberi rahmat kepada yang Dia kehendaki, dan kepada-Nya kamu akan dikembalikan." (QS Al-Ankabut: 21)

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya Allah yang dapat mendatangkan azab maupun rahmat, bukan manusia yang dapat memberikannya. Sejalan dengan definisi azab yang dikatakan oleh Quraish Shihab yaitu "Azab sebagai suatu kemurkaan Allah akibat pelanggaran yang dilakukan manusia yaitu pelanggaran sunnatullah di alam semesta dan pelanggran sosial Allah yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul-Nya."

Bentuk dari qada dan qadar terlihat degan jelas dalam setiap adegan-adegan dalam film munafik 2, salah satunya tokoh Adam yang di goda oleh iblis. Iblis merupakan musuh nyata bagi manusia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Abu bakar Jabir Al-Jazili, "Minhajul Muslim" (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015) hal 70.

yang akan menggoda manusia dari pertama kali manusia di ciptakan sampai hari kiamat.

Gambar 4.9
Tokoh Iblis mencoba melemahkan iman tokoh Adam

Iblis	:	Kenapa? Kenapa tuhanmu tidak menjadikan semua orang beriman.
Adam	:	Kenapa kau datang kerumahku? Semalam kau datang kesini juga kan? Pergi main jauh-jauh dengan teman kau.
Iblis	:	Jawab saja pertanyaanku, kenapa?
Adam	:	Allah tidak zalim kepada hamba-hambanya, itu hak Allah Swt, Dia akan beri hidayah kepada mereka yang mencari hidayah
Iblis	:	Pandai sekali kau berbicara Adam, jiwamu memanggil ku datang ke sini, kau kesepian Adam
Adam	:	Aku tak pernah sunyi, karena sesungguhnya Allah itu dekat, Dia hidup bersama-sama dengan aku
Iblis	:	Tuhan dekat dengan kau? Kita juga dekat, apa bedanya. Bagaimana kamu bisa bilang dengan Tuhanmu, apa kamu bisa melihatnya?
Adam	:	Iya, tempa tiap muslim bisa melihat Allah, dengan izin Allah di akhirat, bukan di dunia. Semoga aku dan umat muslim lainnya menjadi ahli surga

Pada adegan pada menit 18:19-19:11 menceritakan Adam yang sedang belajar diganggu oleh suatu sosok iblis di rumahnya, Adam menyuruhnya untuk keluar dan berkumpul dengan golongannya dan tidak menggagu kehidupannya. Iblis berusaha untuk meruntuhkan keimanan Adam melalui pertanyaan-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pertanyaan tentang "kenapa tuhan Adam tidak menjadikan semua manusia beriman?" Namun pertanyaan iblis dijawab oleh Adam dengan penuh kenyakinan, "bahwa Allah akan memberikan hidayah kepada orang yang mencari hidayah."

Dalam menyikapi sebuah permasalahan kita tidak seharusnya melihat hanya permukaannya saja. Orang yang melihat permukaannya saja akan terjerat pada dunia kesombongan. Sesuatu yang di pelajari dari sebuah buku tidak ada akan selalu benar karena kebenaran hanya milik Allah, begitu pun dengan hidayah.[70] Sebuah hidayah tidak datang dengan sendirinya tanpa sebuah ketaatan dan kesungguhan bagi pencarinya, sebagaimana dalam firman Allah:

فإن الله يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ فَلا تَذْهَبْ نَفْسُكَ عَلَيْهِمْ حَسَرَاتٍ

Artinya: "sesungguhnya Allah akan menyesatkan apa yang dikehendaki-Nya dan memberi hidayah (taufik) kepada yang dikehendaki-Nya." (Al-Faathir: 8)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Takdir setiap makhluk berada di tangan Allah Swt. Bagaimana seorang Muslim yang taat akan meyakini bahwa segala sesuatu bersumber dari ketentuan Allah Swt, merupakan kekuatan yang bisa menumbuhkan keimanan dalam diri muslim dan menghindarkan diri dari sesuatu yang menyesatkan.

Kesimpulan dari adegan ini adalah hidayah atau taufik tidak bisa dibeli, Allah menganugerahkan hidayah kepada hamba yang

[70] Mohamad rasul,"Semua Adalah Kasih Sayang Allah" (Jakarta: Pt Elex Media Koputindo, 2018), hal 16.

dikehendaki-Nya dan juga sebaliknya Allah menyesatkan hamba yang dikehendaki-Nya.

B. Pembahasan fokus penelitian pada aspek akhlak

Nilai-nilai Islam dalam aspek pendidikan akhlak tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil temuan nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek akhlak dalam film munafik 2

no	Ruang lingkup	hasil	keterangan
1	2	3	4
1	Akhlak berbapaian	Adam berpakaian rapi sebelum salat Istri-istri Abu Jar memakai pakaian menutupi aurat	03:33-03:45 23:35-24:17
	Akhlak kepada alam	Adam bertarung melawan iblis yang merasuki Sakinah Adam, Azhar dan Azman menaiki perahu	19:16-20:10 30:45-34:48
	Akhlak kepada orang tua	Adam meminta izin kepada orang tuanya Adam memakai sendal Adam memberikan pengertian yang benar di depan masyarakat Sifat jujur Lemah lembut Tidak merasa paling benar Sifat amanah	3:50-3;51 20:50-21:25 1:04:111:04:52 12:22-13:16 21:27-21:31 37:35-39:05 1:21:10-1:21:35

Akhlak adalah budi pekerti atau tingkah laku manusia yang didasarkan pada keinginan secara tidak sadar dilakukan dan tidak membutuhkan akal untuk melakukannya secara terus-menerus, Akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak mahmudah atau akhlak baik dan akhlak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

mazmummah atau akhlak buruk. Contoh dari akhalak adalah tokoh Adam berpakaian rapi sebelum salat, tokoh Adam, Azhar dan Azman menaiki perahu, tokoh Adam bertarung melawan iblis yang merasuki tokoh Sakinah, tokoh Adam meminta izin kepada orang tuanya, toko Adam memakai sendal, Istri-istri Abu Jar memakai pakaian menutupi aurat, tokoh Adam memberikan pengertian yang benar di depan masyarakat.[71]

Gambar 4.10
Tokoh Adam memakai kopiah

Adam yang hendak berangkat salat berjamaah di masjid. Sebelum berangkat Adam berpakaian rapi dan memakai kopiah putih yang sering ia pakai dalam keseharian nya, berpakaian rapi saat memasuki masjid atau hendak beribadah sangat dianjurkan.

Rasulullah selalu tampak indah dan serasi dalam setiap berpakaian, bahkan mendorong para sahabat untuk selalu berpakaian dengan rapi dan yang indah. Kendati demikian warna kesukaan nabi adalah putih, namun dalam berbagai riwayat menyebutkan bahwasanya nabi juga menukai warna lainnya, Al-Barra bin Azb berkata, “Tidak ada seorang manusia pun

[71] Muhammad Afif Bahaf, Akhlak TaSawuf, (Serang: A-Empat, 2015) hal. 2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang pernah mengenakan pakaian berwarna merah terlihat seindah Rasulullah SAW." (HR. Bukhari).[72]

Pada adegan pada menit 3:33-3:45 terdapat nilai keimanan yaitu mengikuti sunah nabi, dalam kasus kesunahan memakai peci atau kopiah sama halnya memakai imamah. Berdasarkan pernyataan Syeikh Sulaiman tersebut sama halnya dengan perkataan mufti Hadramaut, Sayyid Abdurrahman Ba Alawi dalam karyanya Bughyatul Mustarsyidin sebagai berikut:

وَتَحْصُلُ سُنَّةُ الْعِمَامَةِ بِقَلَنْسُوَةٍ وَغَيْرِهَا

Artinya: :"Kesunahan memakai imamah dapat pula dicapai dengan memakai peci atau sejenisnya." (Sayyid Abdurrahman Ba Alawi, Bughyatul Mustarsyidîn, [Beirut, Dârul Fikr, 1994), halaman 144)

Sedangkan kesunnahan memakai imamah dijumpai dalam hadis Nabi:

أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءُ

Artinya: "Sesungguhnya Rasulullah Saw berkhotbah di hadapan masyarakat sedangkan beliau mengenakan imamah berwarna hitam." (HR Muslim: 452)

UNIVERSITAS SAINS QUR'AN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pembahasan akhlak tidak terpaku pada manusia, akhlak memiliki pembahasan yang sangat luas seperti salah satunya akhlak kepada alam. Akhlak kepada alam adalah perilaku yang tidak merusak alam dan tidak mengambil sumber daya alam secara berlebihan. Manusia sering

[72] Muhammad Ismail Al-Jawazy, "Nabi Muhammad Dalam Sehari-Hari" (Jakarta: Zaituna Ufuk Abadi, 2014) hal 22.

mengabaikan tindakan yang berkaitan pada akhlak kepada alam dan lebih mengutamakan akhlak kepada manusia, namun sejatinya keduanya sama-sama penting dan harus di jalankan. Akhlak kepada alam dapat dilihat dari tokoh Adam, azhar dan azman menaiki perahu sebagai sarana transportasi dan sebagai cara meredakan polusi udara yang menyebabkan buruknya kualitas udara.

Gambar 4.11
Tokoh Adam pergi menggunakan perahu

Pada menit 23:35-24:17 menceritakan Azar yang memebawa ustaz Adam dan Ustaz azman ke kampungnya mengendarai perahu. Dalam adegan ini mengandung nilai pendidikan akhlak, yaitu akhlak terhadap alam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perwujudan akhlak seorang Muslim terhadap alam dalam adegan ini adalah memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana, tidak tamak dan merusak. Kegiatan tamak adalah bukti bahwa manusia sangat bernafsu terhadap dunia, merusak merupakan perwujudan manusia yang zalim terhadap alam dan merupakan sifat orang munafik. Sebagaimana dalam firman Allah Swt:

وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِى ٱلْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ ٱلْحَرْثَ وَٱلنَّسْلَ ۗ وَٱللَّهُ لَا يُحِبُّ ٱلْفَسَادَ

Artinya: "*Dan apabila dia berpaling dari kamu, ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menukai kebinasaan.*" (QS Al-Baqarah: 205)

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu sifat orang munafik adalah membuat kerusakan di bumi seperti yang dijelaskan dalam Surat Al-Baqarah ayat 205.

Pada intinya seorang Muslim harus berakhlak dan menghormati alam. Selain akhlak berupa ketaatan kepada Allah sebagai pusat segala kebaikan, berakhlak kepada alam merupakan bagian dari ketaatan kepada Allah karena Allah memerintahkan untuk baik kepada apapun dan siapa pun.[73] Sebagai sarana untuk berbuat ketaatan kepada Allah, ada sebuah istilah bahwa restu ibumu adalah restu dari Allah. Maka dalam hal ini perilaku yang harus diutamakan adalah berperilaku baik kepada orang tua. Banyak perilaku yang mencerminkan akhlak yang baik seperti meminta restu sebelum berpergian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI H

Gambar 4.12
Tokoh Adam meminta izin kepada orang tuanya

[73] Ahmad Hawassy,"Kajian Fiqh Dalam Bingkai Aswaja" (jakarta: Pt Naraya Elebarum Optima, 2020) hal 141.

Pada adegan menit 19:16-20:10 Azhar datang untuk mengantar Adam meminta izin kepada orang tuanya, sebelumnya Azhar meminta bantuan Adam datang ke kampungnya untuk memberikan pengobatan kepada ustaz Imam yang sedang sakit.

Pada adegan ini mengajarkan kita untuk berperilaku taat kepada kedua orang tua. Sebagai wujud Birrul Walidain, taat kepada orang tua merupakan bagian dalam etika Islam yang menunjukkan tindakan kebaktian. Para ulama telah sepakat bahwa hukum taat dan patuh kepada orang tua adalah fardu ain.[74]

Nilai yang terkandung dalam adegan ini adalah nilai pendidikan akhlak, berbakti kepada orang tua seperti mendapat ridho orang tua sebelum pergi, karena pada dasarnya ridho orang tua sama halnya ridho Allah Swt. Seperti samba nabi Muhammad Saw:

وَعَنْ عَبْدِ اَللّٰهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اَللّٰهُ عَنْهُمَا عَنْ اَلنَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ رِضَا اَللَّهِ فِي رِضَا اَلْوَالِدَيْنِ وَسَخَطُ اَللَّهِ فِي سَخَطِ اَلْوَالِدَيْنِ أَخْرَجَهُ اَلتِّرْمِذِيُّ, وَصَحَّحَهُ اِبْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ.

Artinya: "*Dari sahabat Abdullah bin Umar ra, dari Nabi Muhammad Saw, ia berkata, 'Ridha Allah berada pada ridha orang tua. Sedangkan murka-Nya berada pada murka keduanya.'" (HR At-Tirmidzi, Ibnu Hibban dan, Al-Hakim).*

Kesimpulan dari adegan menit 19:16-20:10 menjelaskan bahwa sepatutnya kita sebagai anak wajib hukumnya menaati dan berbakti kepada orang tua. Karena orang tua adalah tempat kita sebagai anak mendapatkan rida Allah dan masuk surganya Allah. Dalam mempererat ketaatan kepada

[74] Muhammad Al-Fahham, "Berbakti Kepada Orang Tua" (Jakarta: Hikam Pustaka. 2017) hal 6.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Allah seorang hamba layaknya memperbanyak sifat yang berkaitan dengan akhlak mahmudah atau akhlak baik. Sifat sederhana merupakan salah satu bentuk dalam penerapan akhlak mahmudah.

Gambar 4.13
Tokoh Adam memakai sendal

Pada adegan menit 3:50-3; 51 menceritakan Adam yang hendak berangkat ke masjid memakai sendal, sendal merupakan lambang dari kesederhanaan. Kesederhanaan adalah sikap yang terpuji karenanya kita tidak mengalami kecemasan dan meningkatkan rasa bersyukur, salah satu sikap sederhana adalah tidak memakai barang-barang mewah.

Dalam adegan 12 terdapat sikap sederhana yang termasuk dalam nilai pendidikan akhlak. Pada adegan ini mengajarkan untuk hidup sederhana, hidup sederhana merupakan salah satu contoh dari akhlak terpuji atau disebut juga dengan istilah akhlak mahmudah. Orang yang hidup sederhana biasanya terhindar dari sifat sombong, mubazir, pelit dan tamak. Perilaku hidup sederhana membuat seseorang lebih mudah untuk berhemat dan menggunakan uangnya untuk hal-hal yang bermanfaat seperti bersedekah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Allah Swt memerintahkan hambanya untuk selalu hidup sederhana, seperti dalam firman-Nya:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ ٱلْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: "*Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal*." (QS Al Isra: 29).

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa menyalurkan harta pada diri sendiri membuat kita semakin tercela dan menyesal nantinya, sedangkan menyalurkan harta kepada orang lain adalah perbuatan yang baik.

Sikap sederhana erat kaitannya dengan sifat hemat. Hemat adalah sikap yang tidak menghambur-hamburkan uang dan membeli apa yang dibutuhkan bukan apa yang diinginkan. Sebagaimana Rasulullah Saw dalam gaya hidup beliau melalui tempat tidur beliau yang menggunakan dedaunan atau selembar kulit yang mana jika bangun akan membekas di kulit jika tidur di atasnya, sebagaimana diceritakan oleh Aisyah ra:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

كان فِراشُ رسولِ اللهِ صلَّى اللهُ عليه وسلَّم من أدَمٍ، وحَشوُه من لِيفٍ

Artinya: "Tempat tidur Rasulullah Saw dari kulit yang diisi oleh sabut." (HR. Bukhari dan Muslim).[75]

Dari sikap yang diajarkan oleh nabi Muhammad dapat di ketahui bahwasanya sifat akhlak mahmudah adalah sebuah bentuk ketaatan kepada Allah. Pada zaman nabi penerapan akhlak mahmudah sangat terjaga karena selalu diawasi oleh Nabi Muhammad itu sendiri. Perkara-perkara

[75] Herman, PRINSIP-PRINSIP DALAM PENDIDIKAN ISLAM (Universal, Keseimbangan, Kesederhanaan), Vol.7 No. 2, 2014, 114.

yang tidak diketahui umat akan langsung di jawab oleh nabi melalui wahyu yang diberikan. Mulai dari perkara yang mengatur laki-laki hingga perempuan semua itu mendapatkan perhatian dari nabi muhammad. Seperti peraturan yang mengawajibkan bagi perempuan menutupi aurat, yang mana aurat laki-laki disebutkan dari pusar hingga lutut kaki, sedangkan perempuan adalah seluruh bagian tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.

Gambar 4.14
Istri-istri Abu Jar memakai burkah

Pada adegan menit 20:50-21:25 menceritakan Abu jar dan istri – istrinya berkumpul di bangunan kosong. Dalam adegan ini menunjukkan para istri Abu Jar yang mengenakan pakaian yang menutupi seluruh tubuh termasuk wajah, Pakaian itu disebut burqa. Sebagaimana dalam firman Allah:

وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَاسْأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ

Artinya: “Apabila kamu meminta suatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri nabi), mintalah dari balik hijab,” (QS Al-Ahzab: 53)

Ulama berpendapat bahwa hukum burqa sama halnya dengan hukum cadar. Perbedaan hukum terdapat pada empat madzab, pertama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

madzab Hanafi berpendapat bahwa pemakaian cadar hukumnya mubah, sebagian ulama madzab Syafi;I dan madzab Hanbali juga menghukumi mubah. Kedua, ulama madzab Maliki berpendapat bahwa cadar itu hukumnya kahruh. Ketiga, sebagian ulama syafi'i menghukumi cadar sunah n, namun sebagian lainnya menghukumi wajib.

Mayoritas ulama membolehkannya, sebagian ulama menghukuminya makruh, sebagian ulama menghukuminya sunnah, dan sebagian ulama mewajibkannya.

Gambar 4.15
Tokoh Adam berdakwah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada adegan menit 1:04:111:04:52 menceritakan ustaz Adam yang berpakaian serba puti menyampaikan ceramah kepada masyarakat di kampung Abu Jar. Ustaz Adam ceramah tentang kesesatan yang terjadi pada masyarakat di kampung ini karena ulah Abu Jar.

Pada adegan ini terdapat makna sikap berani menegakkan kebenaran, seseorang yang memiliki ilmu wajib hukumnya untuk menyebarkannya demi kebaikan masyarakat, jika masyarakat terjerumus

dalam kesesatan di hadapan kita dan kita yang memiliki ilmu diam saja maka ilmu itu akan di hisab oleh Allah.[76]

Dalam adegan terdapat nilai Akhlak yaitu berani menegakkan kebenaran. Kegiatan yang tercela dan kemungkaran jika dibiarkan maka akan menimbulkan kerusakan bagi umat, maka perilaku yang menegakkan kebenaran adalah perbuatan yang di perintahkan oleh Allah Swt dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi yang adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu pada suatu kaum, membuatmu berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS Al-Maidah: 8)

Pada tafsiran tersebut dapat disimpulkan bahwa sifat menegakkan kebenaran sama hanya sikap adil adalah perintah Allah untuk tempatiap mukmin, karena sikap menegakkan kebenaran dan adil tempatnya lebih dekat dengan takwa.

Dalam menegakkan kebenaran sifat berani merupakan sifat yang beriringan. Marsuki, Universitas Negeri Yogyakarta mengungkapkan bahwa Dalam Islam ukuran berani dapat dilihat dari segi olah jiwa. Berdasarkan hadis nabi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[76] "Menerima dan Menyampaikan Kbaikan," UINSGD ac.id, diakses 21 Mei 2023 pukul 10.35 https://lib.uinsgd.ac.id/publikasi/kolom-perpustakaan/51-menerima-dan-menyampaikan-kebaikan.html

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرَعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: ” *Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah Saw berkata, "Orang yang kuat bukanlah yang pandai bergulat, sungguh orang yang kuat adalah yang mampu menguasai dirinya ketika marah."* (HR. Bukhari dan Muslim).[77]

Gambar 4.16
Perkumpulan pengikut Abu Jar

Pada adegan pada menit 12:22-13:16 menceritakan Abu Jar yang tengah menyebarkan ajarannya dan memanipulasi pikiran para warga untuk menjadi pengikutnya dan menyalahkan orang yang tidak sepaham dengannya. Perilaku tersebut jauh dari ajaran Islam yang tidak memanipulasi pikiran umat untuk percaya dengan ajaran yang dibawa. Berlatar tempat di sebuah bangunan tua yang menjadi markas dari kelompok Abu Jar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[77] “Keberanian Dalam Islam,” Detik. com, diakses 20 Mei 2023 pukul 18.00 https://news.detik.com/berita/d-5728347/keberanian-dalam-Islam-disebut-syajaah-penjelasan-dan-haditsnya-lengkap

Dalam adegan ini terdapat nilai pendidikan Islam yaitu tidak memaksa orang untuk berkata jujur dan tidak munafik. Munafik adalah sifat yang jika berkata dia berdusta, ketika di berjanji mengingkari dan jika diberi amanah menghianati. Kebalikan sifat munafik adalah sifat jujur, jujur adalah sifat mulia yang dimana jika berbicara maka sebenar-benarnya fakta, tidak curang dan melakukan sesuatu dengan sesuai aturan. Sebagaimana dalam firman-Nya:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar." (Al-Ahzab, 33:30)

Dalam hadis nabi juga dijelaskan anjuran untuk orang memiliki sifat jujur.

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَاِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِيْ اِلَى الْبِرِّ اِنَّ الْبِرِّيَهْدِيْ اِلَى الْجَنَّةِ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "Hendaknya kamu selalu jujur karena kejujuran itu akan membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu akan membawa ke dalam surga." (HR. Bukhari dan Muslim)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam menghukumi sifat munafik ulama sepakat berpendapat bahwa munafik atau adu domba antar manusia hukumnya haram dan termasuk dosa besar di hadapan Allah. Jujur yang merupakan perilaku yang mulia di hadapan Allah memiliki pahala yang sangat besar sama halnya dengan pahala orang yang amanah juga memiliki pahala yang besar di hadapan Allah karena merupakan perilaku yang terpuji.

Gambar 4.17
Tokoh Azman bekerja sama dengan Abu Jar

Dalam adegan ini menceritakan ustaz Azman yang berkhianat kepada Adam dan berada di sisi Abu jar. Teman yang menemani Adam selama 10 tahun memilih bekerja sama dengan orang yang sesat.

Pada adegan menit 1:21:10-1:21:35 ini mengandung bahwa perilaku amanah atau dapat di percaya merupakan sifat yang harus dimiliki setiap Muslim.

Tidak boleh. Dalam Islam, melakukan keburukan atau perbuatan jahat, seperti menipu, berbohong, mencuri, membunuh, atau memfitnah orang lain. Ini termaktub dalam Al-Qur'an dan hadits yang menekankan pentingnya bertindak adil, jujur, dan berlaku baik terhadap orang lain

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. " (QS. Al Maidah: 2)[78]

Bergotong-royong dalam keburukan, seperti bekerjasama dalam tindak kejahatan atau perbuatan jahat, sangat tidak dianjurkan dan bahkan

[78] Sofyan Hadi, "<akna Dan Mabna (Risalah Stilistika Al-Quran) (Serang: A-Empat, 2020) hal 84.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dapat dikenakan hukuman oleh hukum dan agama. Ini karena tindakan tersebut merugikan orang lain dan merusak masyarakat.

Oleh karena itu, setiap individu harus bertanggung jawab untuk menjaga diri dan orang lain dari perbuatan buruk dan mempromosikan kebaikan dan adil tanpa adanya kekerasan. Ini adalah cara-cara terbaik untuk membangun masyarakat yang damai dan adil.

Gambar 4.18
Tokoh Omar melakukan kekerasan kepada Sakinah

Adegan ini menjelaskan Sakinah yang sedang mencari kayu bakar di dalam gua didatangi Abu Jar dan kelompoknya, para istri Abu Jar langsung memegangi Sakinah. Abu Jar terus membujuk Sakinah agar mau menjadi istrinya dengan dalih Agama, namun Sakinah terus menolak dan jika harus mati daripada harus menjadi istrinya, akibat dari perkataan sakinah tersebut Omar sebagai tangan kanan Abu Jar langsung menampar Sakinah dengan keras sampai Sakinah telungkup di tanah.

Dalam adegan menit 21:27-21:31 ini terdapat nilai pendidikan akhlak yaitu menghindari kekerasan. Rosululloh sangat membenci orang yang melakukan kekerasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضي الله عنه - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اَللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - - " إِذَا ضَرَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَتَّقِ اَلْوَجْهَ" - مُتَّفَقٌ عَلَيْه

Artinya: "Abu Hurairah RA, Rasulullah Saw bersabda, 'Jika salah seorang kau memukul yang lain, hindari bagian wajah,'" (HR Bukhari dan Muslim).

Akhlak kelompok Abu Jar terutama Omar yang menggunakan kekerasan kepada orang lain, yang dimana kekerasan merupakan akhlak mazmummah atau akhlak tercela. Maraknya kekerasan sosial yang terjadi di masyarakat kita bisa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah minimnya pelaksanaan terhadap pendidikan akhlak yang mulia. Hal ini bisa dilihat dari kondisi masyarakat kita yang mana hari kita disuguhi berbagai macam konflik kekerasan. Salah satu solusi yang bisa diterapkan dalam permasalahan ini adalah dengan lebih memperhatikan pendidikan akhlak yang ada di masyarakat. Imam Bukhari dalam kitab Adabul Mufrad meriwayatkan hadis Roaulullah Saw yang mengajak umatnya untuk menghormati manusia meski seorang budak.[79]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

عن أبى هريرة قال لا تقولن قبح الله وجهك ووجه من أشبه وجهك فإن الله عز و جل خلق آدم صلى الله عليه و سلم على صورته

Artinya: "Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah Saw bersabda, 'Kalian jangan berkata, 'Semoga Allah membuat buruk wajah mu dan wajah orang yang mirip denganmu,' karena Allah menciptakan Nabi Adam AS sesuai 'bentuk-Nya,'" (HR Bukhari).

[79] Elly Dian swatina, Nur Mahmudah El Madja, Naily Zahrotun, dkk, "Power Perempuan Dalam Mencegah Kekerasan Seksual" (Pekalongan: Nasya Exspanding Management, 2021) hal 5.

Sementara sebagian ulama memahami hadis tersebut secara berbeda. Mereka beranggapan bahwa manusia harus menjauhi kekerasan terhadap saudaranya karena alasan kesamaan jenis sebagai manusia.

وبعضهم جعل الضمير عائدا على الأخ المصرح به في الطريق التي رواها مسلم بلفظ فإذا قاتل أحدكم أخاه فليجتنب الوجه فإن الله خلق آدم على صورته أي وإذا كان كذالك فينبغي احترامه باتقاء الوجه

Artinya: "Sebagian ulama memahami rujukan dhamir itu pada kata 'saudara 'yang disebut secara lugas pada riwayat Muslim, 'Jika salah seorang kalian memusuhi saudaranya, maka hindarilah wajah karena sungguh Allah menciptakan Nabi Adam AS sesuai bentuknya. ' Jika demikian, maka seyogianya manusia itu menghindari wajah, "(Lihat Syekh Ibrahim Al-Baijuri, Tuhfatul Murid ala Jauhartit Tauhid, [Indonesia, Daru Ihayil Kutubil Arabiyyah: tanpa catatan tahun], halaman 55)'"" (HR Bukhari).

Permusuhan antara manusia merupakan tindakan tercela, sebab dari perilaku itu dapat menimbulkan perilaku yang sama buruknya yaitu saling membenci. Islam mengajarkan kita untuk berlapang dada dan tidak saling membenci.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saat seseorang saling membenci salah satunya akan merasa paling benar. Sifat buruk seseorang terus turun menjadi sifat buruk lainnya seperti halnya domino. Pengajaran akhlak akan membawa para umat muslim memiliki sifat rendah diri.

Gambar 4.19
Tokoh Abu jar mencegat Adam di tepi sungai

Abu Jar	:	Ini rupanya ustz Adam? Biasa aja orangnya, tak pakai sorban, tapi mengaku ikut sunah Roaulullah. Tempatahuku yang namanya ustaz akan mati-matian meniru nabi, ahlisunnah wal jamaah model apa kamu itu?
Adam	:	Jangan nilai orang dari penampilan luarnya, berpakaian? Bukan sunah yang dituntut di dalam agama, itu termasuk sunah jibiliyah.
Abu Jar	:	Kita disuruh untuk membaca semua kitab, bukan baca satu dua kitab tempatelah itu semena-mena membuat kesimpulan sendiri
Omar	:	Malu bertanya sesat dijalan, jika kamu mengetahui suatu perkara wajib bagi kamu untuk bertanya dengan orang yang lebih berilmu dan tinggi derajatnya
Adam	:	Kita apa? Kita yang mana yang kau maksud
Azman	:	Dalam Islam kebenaran dibuktikan dari dalil, dari sunah dan Al-Quran
Abu Jar	:	Bukankah ada hadis dimana memakai sorban lebih baik 25 kali daripada sholat tanpa sorban? Jadi kau niscayakan sunnah
Adam		Itu hadis palsu Abu Jar, hadis palsu, kalau ada satu hadis yang shahih kasih tau aku.

Adegan pada menit 37:35-39:05 ini menujukkan kesombongan Abu Jar. Dalam islam rosulullah mengajarkan kepada umatnya untuk memiliki sifat rendah diri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

وَعِبَادُ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى ٱلْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ ٱلْجَٰهِلُونَ قَالُوا۟ سَلَٰمًا

Artinya: "Adapun hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan 'salam,'"

Adegan di atas menjelaskan tentang Adam yang sedang berargumen tentang siapa yang lebih benar dan siapa yang salah, Pada adegan ini menceritakan Abu Jar dengan kelompoknya mendatangi Adam yang hendak pergi ke kampungnya membantu Sakinah lepas dari sihir. Abu Jar terus mengejek Adam dengan ejekan-ejekan yang merendahkan dan mengagap Adam tidak pantas disebut sebagai ustaz dan Abu Jar lah yang pantas disebut ustz dikarenakan dari gaya berpakaiannya yang sudah sesuai dengan sunnah nabi.[80]

Nilai pendidikan dari adegan ini adalah sifat rendah diri. Sikap rendah diri adalah sikap yang menerima keadaan dengan senag hati, meskipun itu merupakan keadaan buruk sekalipun, tidak angkuh dan tidak sombong. Islam mengajarkan umatnya agar tidak merasa diri paling benar, paling bersih, pihak lain dianggap salah dan kotor. Allah mengingatkan umat beriman,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ يُزَكُّوْنَ اَنْفُسَهُمْۗ بَلِ اللّٰهُ يُزَكِّيْ مَنْ يَّشَاۤءُ وَلَا يُظْلَمُوْنَ فَتِيْلًا

Artinya: “Apakah kami tidak memperhatikan orang yang menganggap dirinya bersih. Sebenarnya Allah mensucikan siapa yang dikehendaki-Nya dan mereka tidak dianiaya sedikitpun.” (QS An-Nisa/4: 49).

[80] Ibnu Basyar, “Menjadi Bijak Dan Bijaksana” (Jakata: Gema Insani, 2016) hal. 200.

> Sementara Nabi dalam hadis dari Abu Hurairah, baginda berkata, “Salah seorang dari kalian dapat melihat kotoran kecil di mata saudaranya tetapi dia lupa akan kayu besar yang ada di matanya.” (HR. Bukhari)

C. Pembahasan pendidikan islam pada pendidikan sosial dalam film munafik 2

Nilai-nilai Islam dalam pendidikan sosial meliputi aspek persaudaraan, kasih sayang, mengutamakan orang lain, pemberian maaf dan keberanian yang tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil temuan nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek sosial dalam film munafik 2

No	Ruang lingkup	Hasil	Keterangan
1	2	3	4
1	Persaudaraan	Rahim dan Azhar saling sapa Orang-orang berkumpul membaca Al quran	08:05-08:12 17:01-17:11
2	Kasih sayang	Ibu Adam yang khawatir dengan nasib anaknya Sakinah yang menyayangi Aina	20:10-20:17 48:02-48:19
3	Mengutamakan orang lain	Azhar menolong sakinah Adam berusaha menolong ustaz Imam	17:24-17:43 22:28-23:30
4	Keberanian	Adam bertarung melawan iblis Sakinah membunuh pengikut Abu jar untuk menolong Aina	22:22-22:27 45:50-46:60

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Persaudaraan

Pendidikan sosial adalah pendidikan yang wajib dimiliki peserta didik. Kegiatan yang di lakukan oleh peserta didik setiap harinya selalu berhubungan dengan interaksi dengan keluarga, masyarakat dan teman-

teman sekolah sebagai unsur dari makhluk sosial. Beberapa contoh kegiatan yang mengandung unsur pendidikan sosial adalah persaudaraan kasih sayang, mengutamakan orang lain, dan keberanian.

Gambar 4.20
Orang-rang berkumpul membaca al-quran

Pada adegan menit 17:01-17:11 menceritakan orang-orang berkumpul membentuk lingkaran untuk membaca Al-quran.

Pada adegan ini terdapat makna bahwa kita sebagai makhluk sosial, kita tentu tidak lepas dari berinteraksi dengan orang lain. Akhlak dan perilaku yang dimiliki seseorang sangat dipengaruh oleh akhlak dan perilaku lingkungan sekitarnya. Dalam Islam, agama yang kita imani sebagai nafas kehidupan seorang Muslim.

Dalam adegan ini menjelaskan tentang saling mengajak kebaikan dan berkumpul dengan orang-orang saleh termasuk dalam pendidikan akhlak. Berkumpul dengan orang-orang saleh dapat mempengaruhi kualitas dari pribadi kita, tidak hanya meningkatkan kualitas hidup. Seperti dalam firman Allah Swt:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

وَٱصۡبِرۡ نَفۡسَكَ مَعَ ٱلَّذِينَ يَدۡعُونَ رَبَّهُم بِٱلۡغَدَوٰةِ وَٱلۡعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجۡهَهُۥۖ وَلَا تَعۡدُ عَيۡنَاكَ عَنۡهُمۡ تُرِيدُ زِينَةَ ٱلۡحَيَوٰةِ ٱلدُّنۡيَاۖ وَلَا تُطِعۡ مَنۡ أَغۡفَلۡنَا قَلۡبَهُۥ عَن ذِكۡرِنَا وَٱتَّبَعَ هَوَىٰهُ وَكَانَ أَمۡرُهُۥ فُرُطًا

Artinya: "Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya, dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini, dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas" (QS Al-Kahfi).

Dengan demikian menjaga persaudaraan sesama muslim adalah hal yang harus di jaga dan dilestarikan, karenanya ikatan seorang muslim dengan muslim lainnya adalah ikatan yang berharga dan mulia yang mungkin tercipta karena sesama manusia.[81]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.21
Tokoh Rahim menyapa Azhar

Rahim : Assalmuaikum Azhar, bagaimana kabar kamu sekarang?
Azhar : Alhamdulillah pak Rahim, pak Rahim tidak pergi ke kampung seberang ?
rahim : Iya lah, sudah lama tidak berjumpa dengan Imam Malik

Menceritakan Rahim yang menghampiri Azhar yang ada di sungai lalu Rahim mengucapkan "Asalamualaikum", karena jika kita

[81] Mila Amalia, "Memperketat Ukhuwah Islamiyah Dalam Masa Pandemi Covid 19" (Tangerang: Makmood Publishing, 2020) hal. 17.

bertemu dengan saudara muslim hendaknya kita mengucapkan salam untuk menyapa.

Pada menit 8:05-8:12 ini mengajarkan kita untuk saling mengucapkan salam saat bertegur sapa khususnya untuk orang muslim, karena salah satu hak dan adab yang perlu dipenuhi seorang Muslim adalah mengucapkan salam jika bertemu dengan saudara Muslim lainnya.

Nilai-nilai sosial yang terdapat pada scne 14 adalah interaksi antar dua individu yang menghasilkan komunikasi yang lebih baik. Akan lebih baik jika salam yang di ucapkan adalah "Asalamualaikum" karena seperti dalam hadis nabi Saw:

وعن أبي أمامة صُدَيِّ بن عجلان الباهِلِي قال: قال رسولُ الله إنَّ أوْلَى النَّاس باللهِ مَنْ بَدَأهم بالسَّلام

Artinya: "Sesungguhnya orang yang paling utama disisi Allah adalah mereka yang memulai salam." (HR Abu Daud dan Tirmidzi).

b. Kasih sayang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kasih yang merupakan salah satu hubungan antara manusia dengan manusia. Seseorang yang memiliki kasih sayang ke orang lain menunjukkan bahwa orang itu memilki perasaan yang tulus dari jiwa yang tidak membutuhkan motivasi atau keinginan yang menyangkut kepentingan pribadi. Seperti kasih sayang orang tua kepada anaknya. Orang tua tidak akan pernah membiarkan anaknya mengalami bahaya bahkan orang tua rela mengorbankan dirinya untuk menggantikan posisi anaknya yang dalam bahaya. Kasih sayang orang tua adalah wujud sejati kasih sayang yang sesungguhnya.

Gambar 4.22
Tokoh salmah khawatir dengan Adam

Salmah : Kenapa harus Adam yang harus selesaikan masalah ini, ada banyak ustaz yang bisa pergi
Rahim : Inikan memang tugas dia, untuk mengobati orang sakit, tanggung jawab dia, lagipun yang sakit itu imam Malik, kawan baik aku
Azman : Aku tidak menghalangi kau Adam, tapi kalau perkara ini menyusahkan hati ibu kamu, mending tak usah
Salmah : Baik kau jaga kebun kau Adam, tak usah payah-payah sibuk dengan hal lain, kenapa susah sekali
Azhar : Saya tak yakin ada ustaz yang lebih berpengalaman obati Imam Malik, seperti yang di ceritakan Sakinah kepada saya, parah sakitnya itu.
Salmah : Sihir tidak boleh buat main-main tau, keselamatan anakku Adam gimana? Kalau terjadi apa-apa sama Adam kau mau tanggung Azhar
Adam : Ada baiknya Adam tengok Imam Malik mak, kita tidak tahu mungkin dibalik semua ini ada hikmah
Salmah : Engkau lebih mementingkan orang lain daripada perasaan ibu kau sendiri, emak tak akan izinkan kau pergi Adam

Pada adegan menit 20:10-20:17 ini menjelaskan Adam bersama Azman dan Azhar meminta izin kepada orang tua Adam untuk pergi membantu Imam Malik. Berlatar tempat di rumah orang tua Adam, Ayah Adam memberikan izin kepada Adam untuk berangkat dikarenakan dia tau tugas Adam dan mendukungnya untuk membantu orang lain dan juga Imam Malik merupakan kawannya. Sedangkan ibunya terus menolak dan lebih menyuruh Adam untuk mengurus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ladang daripada mencampuri urusan seperti itu. Azhar berusaha untuk meyakinkan ibunya Adam bahwa hanya Adam ustaz yang dia yakin bisa membantu Sakinah dan Imam Malik melawan sihir. Namun tetap ibu Adam tetap pada pendiriannya yang melarang Adam untuk pergi karena bahayanya sihir bukan untuk main-main.[82]

Dalam adegan ini terdapat nilai pendidikan Islam yaitu rasa kasih sayang seorang ibu kepada anaknya, orang tua memiliki rasa kasih sayang tidak terbatas kepada anaknya, apalagi ketika anaknya hendak melawan bahaya yang nyata. Dan jangan lah melawan atau membuat orang tua mengais khususnya ibu, karena membahagiakan orang tua adalah kewajiban bagi anak seperti dalam hadis:

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم فَقَالَ جِئْتُ أُبَايِعُكَ عَلَى الْهِجْرَةِ وَتَرَكْتُ أَبَوَيَّ يَبْكِيَانِ فَقَالَ ارْجِعْ فَأَضْحِكْهُمَا كَمَا أَبْكَيْتَهُمَا

Artinya: ” Dari sahabat Abdullah bin Amr ra, ia bercerita, seorang sahabat mendatangi Rasulullah Saw dan mengatakan, ‘Aku datang kepadamu untuk hijrah dan kutinggalkan kedua orang tuaku dalam keadaan menangis. Rasul menjawab, ‘Pulanglah, buatlah keduanya tertawa sebagaimana kau membuat mereka menangis, ”’(HR Abu Dawud).

Sifat kasih sayang harus di tekankan pada anak sedini mungkin, sebab nilai-nilai sosial sangat penting untuk diajarkan bukan hanya di sekolah melainkan bisa dilakukan dengan ajaran orang tua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[82] Chairiniza Graha, “Keberhasilan Anak Tergantng Orang Tua” (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2007) hal. 50.

Gambar 4.23
Tokoh Sakinah menasihati tokoh Aina

Aina	:	Kenapa ibu bawa Aina dan Kakek ke tengah hutan seperti ini? Sampai kapan kita disini?
Sakinah	:	Aina jangan keterlaluan, ibu tidak suka Aina bahas soal itu.
Aina	:	Tapi kenapa Aina ingin tahu
Sakinah	:	Suatu hari nanti Aina pasti tahu, kita semua terpaksa tinggal disini jahun dari orang kampung, ibu berbuat seperti ini karena ibu sayang pada Aina

Adegan ini menjelaskan keadaan keluarga Sakinah yang tengah menghadapi masalah, dan alasan kenapa keluarga Sakinah harus tinggal di dalam hutan terus dipertanyakan oleh Aina.

Pada adegan ini menceritakan Aina yang tidak mau makan karena merasa jengkel dengan ibunya karena ibunya sama sekali tidak memberikan jawaban tenteng mengapa mereka harus tinggal di dalam hutan dan jauh dari perkampungan penduduk. Namun, Sakinah terus memberikan pengertian tentang alasan mengapa mereka di sini, dan Sakinah berjanji kepada Aina bahwa Aina tahu alasan mereka di sini dan pergi dari sini suatu hari nanti.

Pada adegan menit 48:02-48:19 ini mengajarkan kita sebagai pribadi harus untuk melatih keyakinan di dalam pikiran kita agar kita

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dapat melakukan berbagai macam hal-hal yang positif yang kemudian mampu membawa kita pada keberhasilan dan terus yakin bahwa diri kita mampu dan lakukan hal yang pastinya membuat hal tersebut terjadi latih dan tekunlah.

Pada adegan ini menjelaskan nilai pendidikan akhlak yaitu dari sikap Sakinah yang selalu optimis dalam menghadapi masalah, sebagaimana dalam firman Allah Swt:

وَلَا تَهِنُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَنْتُمُ الْاَعْلَوْنَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

Artinya: "Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman." (QS Ali Imron : 139)

Dalam adegan tersebut juga menunjukkan sikap Sakinah yang sabar menghadapi tingkah laku Aina yang masih kanak-kanak, sebagaimana yang Allah firmankan:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا

Artinya: "Dan perintahkanlah keluargamu mendirikan salat, dan bersabarlah dalam memerintahkannya." (QS At-Thaha: 132)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya untuk kepala keluarga memerintahkan keluarganya untuk salat dan bersabarlah dalam memerintahkannya. Hubungan antar adegan dengan ayat tersebut adalah sifat sabar Sakinah untuk mengajari Aina tentang ketaatan kepada Allah ta'ala.

Sifat mengutamakan orang lain adalah akhlak baik yang berlawanan dengan sifat egois yang merupakan akhlak buruk. Ada kalanya mendahulukan orang lain yang lebih membutuhkan daripada

diri kita sendiri dalam berbagai hal, sifat ini adalah sifat yang mulia yang akan mendatangkan kecintaan Allah dan kecintaan manusia.

Gambar 4.24
Tokoh Sakinah meminta tolong Azhar

Sakinah : Aku perlu pertolongan kau Azhar, Abu jar keterlaluan, tolong selamatkan keluargaku yang terus diganggu setan, selamatkan ayahku, aku merayu dengan kamu

Azhar : Insyaallah Sakinah, aku kenal orang yang lebih layak untuk lawan sihir abu ja

Pada menit 17:24-17:43 menjelaskan tentang Sakinah yang mengalami musibah diganggunya keluarganya oleh Abu Jar. Karena gangguan tersebut Sakinah bersama Aina datang menemui Azhar yang tengah mengaji di rumahnya. Namun, Azhar tidak mempunyai kemampuan yang layak untuk membantu Sakinah melawan sihir Abu Jar. Azhar berjanji akan membawa orang yang layak membantu Sakinah dengan mengucapkan insyaallah.

Dalam adegan ini mengandung nilai pendidikan yaitu, ketika berjanji atau merencanakan sesuatu hendaklah mengucapkan insyaallah. Karena pada akhirnya Allah lah yang menjadi penentu atas rencana yang tengah dibuat. Kata insyaallah membawa orang untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menyerahkan sepenuhnya kepada Allah, namun dengan usaha terlebih dahulu. Sebagaimana firman Allah Swt:

وَلا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكَ غَدًا . إِلّا أَنْ يَشَاءَ الله

Artinya: ”dan janganlah engkau mengatakan tentang sesuatu, ‘aku akan melakukannya besok’ kecuali jika Allah menghendaki atau mengucapkan insyaallah.” (QS Al-Khafi: 23). [83]

c. Pemberian maaf

Dalam kehidupan adakalanya manusia sering berbuat salah. Sifat memaafkan adalah sikap yang mulia yang selalu di lakukan oleh teladan para muslimin yaitu Nabi Muhammad dalam semasa hidupnya. Maka hendaklah kita saling memaafkan tanpa adanya rasa dendam.

Gambar 4.25
Tokoh Adam mendatangi ibunya

Adam : Adam minta maaf bu, adam bukan sengaja ingin membuat ibu sakit hati, selama ini Adam berjuang untuk melawan nafsu Adam sendiri, nafsu untuk berhenti menolong orang, meruqyah orang, nafsu untuk berdakwah juga, adam mencoba untuk istiqomah

Salmah : Ibu tahu Adam berusaha untuk mencari hidayah Allah, kadang-kadang ibu keliru terutama di zaman fitnah ini, ibu resah dengan keselamatan Adam, ibu tidak sanggup kehilangan engkau

[83] Imam Mohtar, “Probrlmatika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat” (Sidoarjo: Uais Inspirasi Indonesia, 2017) hal. 20.

Adam : Demi tuhan bu, kelebihan yang Allah berikan pada Adam ini akan di tertanggungjawabkan di akhirat nanti, Adam tidak ingin sia-siakan itu, Adam Cuma minta satu, tolong doakan setiap langkah Adam

Pada adegan menit 22:28-23:30 ini menceritakan Adam yang datang ke ruang makan, tempat ibunya berada. Adam meminta maaf telah menyakiti hati ibunya dan meminta untuk diizinkan pergi membantu ustaz Imam yang sakit karena sihir. Dalam adegan menit 22:28-23:30 terdapat nilai-nilai sosial yaitu saling membantu sesama manusia, seperti dalam hadis nabi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ قَالَ: «مَنْ نَفّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا، نَفَّسَ اللهُ عَنهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ القِيَامَةِ. وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسَّرَ اللهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ. وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِماً سَتَرَهُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ. وَاللهُ فِي عَوْنِ العَبْدِ مَا كَانَ العَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيْهِ. وَمَنْ سَلَكَ طَرِيْقاً يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْماً سَهَّلَ اللهُ لَهُ بِهِ طَرِيْقاً إِلَى الجَنَّةِ. وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوْتِ اللهِ يَتْلُوْنَ كِتَابَ اللهِ وَيَتَدَارَسُوْنَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِيْنَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيْمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَّأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ بِهَذَا اللَّفْظِ.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Artinya: "*Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan dunia orang mukmin, maka Allah akan menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. Barangsiapa yang memberi kemudahan orang yang kesulitan (utang), maka Allah akan memberi kemudahan baginya di dunia dan akhirat. Siapa yang menutup aib seorang muslim, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan di akhirat. Siapa saja yang menolong saudaranya, maka Allah akan menolongnya sebagaimana ia menolong saudaraya. Barangsiapa yang menempuh perjalanan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga. Tidaklah berkumpul sekelompok orang di salah satu rumah Allah (masjid) untuk membaca Kitabullah dan saling mempelajarinya di antara mereka, melainkan akan turun kepada mereka ketenangan, rahmat meliputinya, para*

> *malaikat mengelilinginya, dan Allah menyanjung namanya kepada Malaikat yang ada di sisi-Nya. Barangsiapa yang lambat amalnya, maka tidak akan bisa dikejar oleh nasabnya (garis keturunannya yang mulia).* ”(HR. Muslim).[84]

Pada adegan ini menunjukkan bahwa saling tolong menolong antar sesama dapat timbul rasa saling membutuhkan satu sama lain. Selain itu, tolong-menolong juga dapat menciptakan persatuan di tengah perbedaan yang ada, baik dalam hal agama, suku, dan ras. Dengan membantu orang lain, umat Muslim akan lebih bersyukur dengan segala hal yang sudah dimiliki karena faktanya masih ada orang yang lebih butuh bantuan daripada kita.

Kesimpulan dalam hadis tersebut adalah kita sebagai sesama muslim hendaknya saling tolong menolong, karena barang siapa membantu seorang muslim maka Allah akan memudahkan kesulitannya di akhirat nanti.

d. Keberanian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sifat keberanian adalah sifat yang kehendak diri untuk melawan derita, luka atau intimidasi dari musuh. Dalam islam disebut dengan sifat syajaah yang merupakan makna dari keberanian atau kepiawaian. Melawan musuh islam hukumnya adalah wajib, yang kita tahu musuh sejati dari para muslimin adalah setan yang terkutuk. Maka seorang muslim wajib memiliki sifat syajaah untuk menghadapi bahaya dari godaan setan.

---

[84] Muhammad ASH-Syahim, “Rumah Yang Tidak Di Masuki Setan” (Jakarta: Gema Insani, 2002) hal. 138.

Gambar 4.26
Tokoh Adam melawan setan yang merasuku Sakinah

Adegan ini menjelaskan Adam yang bersusah payah bertarung melawan iblis dengan bermodalkan berani dan bersenjatakan seikat daun kelor. Adegan menit 22:22-22:27 ini menceritakan Sakinah yang dirasuki oleh iblis dan lari memasuki hutan. Adam Azhar dan ustaz Azman lari mengejarnya hingga terjadi pertarungan antara Adam dan iblis yang memasuki tubuh Sakinah. Pada adegan ini mengajarkan bahwa setan merupakan musuh terbesar umat manusia. Setan masuk ke dalam hati setiap orang, apakah dia seorang mukmin atau pun kafir. Setan terus melakukan upaya untuk membawa hasutan, keburukan, dan kejahatan ke dalam dada manusia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam menit 22:22-22:27 ini menjelaskan tentang keberanian yang termasuk dalam sosial, manusia adalah makhluk yang paling dimuliakan, iblis akan datang kepada orang yang selalu datang kepada orang yang hatinya di penuhi syahwat, sikap rakus , dan marah. Sehingga kita sebagai manusia tidak seharusnya takut dengan iblis

merupakan sebenar-benarnya musuh manusia. Sebagaimana dalam firman Allah Swt:

فَقُلْنَا يَٰٓـَٔادَمُ إِنَّ هَٰذَا عَدُوٌّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا مِنَ ٱلْجَنَّةِ فَتَشْقَىٰٓ

Artinya: "*Maka kami berkata:" Hai Adam, sesungguhnya ini(iblis) adalah musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu celaka."* (QS Taha: 177).[85]

Pada zaman sekarang musuh islam tidak terbatas pada orang-orang denganajaran yang berbeda yang secara nampak memusuhi islam selai setan. Namun, musuh islam dapat di temui dalam islam itu sendiri yang bisa kita sebut dengan orang-orang munafik. Orang munafik sangat berbahaya bagi kelasunggan umat islam karena orang munafik bagaikan serigala berbulu domba. Tidak sedikit orang-orang tersebut mengancam iman kita dengan ancaman-ancaman yang memberikan dampak buruk pada orang sekitar kita bahkan keluarga kita sendiri**.**

UNIV GERI
KIAI H DDIQ

Gambar 4.27
Tokoh Sakinah menyelamatkan Aina

[85] Imam Al-Gazali, "Ihya Ulumudin Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama" (Jakarta: Republika, 2012) hal. 90.

Pada adegan menit 45:50-46:60 ini menjelaskan Aina yang diculik oleh Abu Jar dan akan di lukai dengan dalih bahwa darah penentangnya adalah darah yang suci. Sebelum pisau Abu jar menyentuh leher Aina Sakinah datang. Sakinah datang dengan amarah yang meluap dan dengan berani mencabik-cabik dengan kapak orang-orang yang menghalangi jalannya menuju putrinya Aina yang dalam genggaman Abu jar.

Dalam adegan ini mengajarkan bahwa manusia harus memiliki sifat berani yang termasuk dalam pendidikan Islam. Keberanian adalah sifat yang berani menanggung resiko dalam pembuatan keputusan dengan cepat dan tepat waktu. Dalil naqli yang menjelaskan tentang perilaku syaja'ah adalah firman Allah:

وَلَا تَهِنُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَنْتُمُ الْاَعْلَوْنَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ .

Artinya: "Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman." (Qs Al-Imran: 139).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perilaku syaja'ah merupakan salah satu bagian dari perilaku terpuji atau bagian dari akhlakul karimah. Perilaku syaja'ah merupakan perilaku berani yang ditunjukkan oleh seseorang dalam melakukan hal-hal yang benar dan dalam mencegah semua kemungkaran. Perilaku syaja'ah sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar ada orang yang berani melarang umat manusia untuk mengerjakan hal-hal yang telah Allah larang.[86]

[86] Ahmad Khairudin, "Kepemimpinan Pendidikan Islam" (Medan: Umsu Pres, 2022) hal 113.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan dari analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu:

Pertama, nilai-nilai pendidikan keimanan dalam film Munafik 2 meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul Allah, iman kepada qada dan qadar. Iman kepada Allah meliputi pelaksanaan salat dan zikir kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah yaitu membaca dan memuliakan Al-Quran, iman kepada nabi dan rasul Allah yaitu dengan meneladani perilakunya dengan membaca buku, iman kepada qada dan qadar meliputi terkena nya azab bagi Abu jar dan iblis yang berusaha merayu manusia.

Kedua, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Munafik 2 meliputi akhlak berpakaian, akhlak kepada alam, akhlak kepada orang tua, sifat berani, akhlak kepada masyarakat, sifat jujur, sifat amanah, lemah lembut, dan sifat tidak merasa paling benar.

Ketiga, nilai-nilai pendidikan sosial dalam film Munafik 2meliputi sifat persaudaraan, sifat kasih sayang, mengutamakan orang lain, dan sifat keberanian.

B. Saran

Sebelum mengakhiri skripsi ini, ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan mengenai film ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Bagi masyarakat, khususnya untuk umat muslim dapat mengambil pelajaran / sisi positif isi pesan dakwah dari sebuah film dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi seluruh dunia perfilman khususnya perfilman Indonesia, diharapkan dapat membuat karya film yang terdapat pesan Islami, karena hal seperti ini sangat penting bagi isi film itu sendiri karena dapat mempengaruhi dan mengubah perilaku serta pengetahuan para penonton
3. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan menjadi referensi khususnya dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan melakukan penelitian lebih rinci dan mendalam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Adir, Herson, "Analisis Truktur Puisi" Kita Adalah Pemilik Syah Republik Ini" Karya Taufik Islmail", *Jurnal Inovasi* 7, No. 2 (2010): 170

Azhari, *Pendidikan Anak Dalam Dimensi Islam*. Balikpapan: LPPM STIS Hidayatullah, 2013.

Bachtiar, Bachtiar S, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan 10, No. 1 (2010): 120*

Bungi, Burhan. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, Ed. 1, Cet. 1, Jakarta: Kencana, 2007.

Burhan Nurgiyantoro. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2002.

Data. KBBI daring, 2016. Web. 6 Januari 2023

Djaelani, Aunu Rofiq, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20, No. 1 (2013): 98

Effendy, Onong Uchjana,"Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik" .Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Erdinaya, Lukianti Komala, Ardianto, elvinaro. Komunikasi Media Massa Suatu Pengantar, Bandung: Simbosa Retakama Media, 2005.

Erika "Pesan Dakwah Dalam Film Munafik (Studi Analisis Semiotika Charles Peirce)", Skripsi, UM Jakarta, 2021.

Eriyanto. Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Prenamedia Group, 2011.

Fikri, Aulia Imama, "Analisis Struktur Naratif Dan Unsur Sinematik Film Yakuza Apocalypse Karya Takahashi Miike, skripsi, UNDIP, 2018.

film. KBBI Daring, 2016. Web. 15 Desember 2022.

Fitriani "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Surof". Skripsi, IAIN Ambon, 2020.

Hadi, Sumarso, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, No. 1 (2017): 78

Hanid hanafi, La Adu dan Zainudin: Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Deeplubish, 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hanifah Intan, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto" *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu pendidikan; Vol 3 No 1 (2016): Januari-Juni 2016; 74-85*

Harun, Salman. Tafsir Tarbawi: Nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Qura, Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2019.

Herman J Waluyo. Drama: Teori dan Pengajarannya.Yogyakarta: Hanindita Graha Widya. 2002

Hidayani, Muhlis Aris, STAIN Purwokerto (Studi Peran Film Dalam Dunia Pendidikan), Insania vol II nomor2/2006

Jasmani, Islam Egaliter (*Membangun Pendidikan Feminim Atas Superioritas Maskulinitas*)", Yogyakarta:Absolute Media, 2011.

Jasmani. "Pendidikan Muhlis Aris Hidayani, STAIN Purwokerto (Studi Peran Film Dalam Dunia Pendidikan), Insania II, no 2 (2006): 67-34

Kasiin, Khaman. *Pendidikan Islam*. Malang: Inteligasia Media, 2021

Kemendikbud.go.id, "Film, Medium Persuasif Paling Efektif", diakses pada 17 Desember 2022 https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muchlis-paeni-film-medium-persuasif-paling-efektif/.

Kewajiban Menuntut Ilmu: Dalil dari Al-Quran dan Hadis, Gontor.ac.id, diakses pada 14 Januari 2023 pukul 4.45, https://www.gontor.ac.id/berita/kewajiban-menuntut-ilmu-dalil-dari-al-quran-dan-hadits.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kewajiban Menuntut Ilmu: Dalil dari Al-Quran dan Hadis, Gontor.ac.id, diakses pada 14 Januari 2023 pukul 4.45, https://www.gontor.ac.id/berita/kewajiban-menuntut-ilmu-dalil-dari-al-quran-dan-hadits.

Kumala, Siti, m. Nisa. Create Succeed And Immortaliz. Aceh: CV. HWC Group, 2022

Latief, Rusman, Jurnalistik Simatograf, Jakarta: Pranada Media, 2021.

Maimunah,*Metode Penggunaan Media Pembelajaran* v, no1 (April 2016), 24-7.

Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Pustaka Tempatia, 2011

Makrufi, Anisa Dwi. "Film Sang Pemimpi Dari Perspektif Pendidikan Islam (Analisis Materi dan Metode)", Skripsi, UIN Sunan Kali Jaga, 2012.

Maman, Abdurahman. *Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian*, Bandung: Pustaka Tempatia, 2011.

Mudjionol, Yoyon, *Kajian Simotika Dalam Film 1. No 1, (April 2011), hal 126-138.*

Muhlis Aris Hidayani, STAIN Purwokerto (Studi Peran Film Dalam Dunia Pendidikan), Insania II, no 2 (2006) 130-23

Muhtadi, Saep Sepuluh. *Dakwah Konteporer*. Bandung: Pusdai Press, 2000.

Mulyasa, Dedi, dkk, *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Cendekia Press, 2020.

Nabila, Talita, Ramli, Muchlis, (Analisis Amanat Dalam Hikayat Perang Aceh Alih Bahasa Ramli harun" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pbsi* 2, No. 4 (2017) hal 238-450.

Nazir. M Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003

Nasution, Asnil Aida. Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga, Surabaya: Scorpio Media Pustaka, 2019.

Nurhadi, Konsep Tanggung Jawab Pendidik dalam Islam, Pekanbaru: Guepedia, 2020.

Pictureplayblog.com, Munafik Review: Tak Hanya Menakuti, Tapi Juga tentang Penerimaan diri, dakses pada tanggal 17 Desember 2022 https://pictureplayblog.wordpress.com/reviews-summary/Munafik-review-tak-hanya-menakuti-tapi-juga-tentang-penerimaan-diri/.

Pinhome.id,"4 pengertian film menurut para ahli jenis dan manfaatnya" diakses pada 17 Desember 2022 https://www.pinhome.id/blog/pengertian-film-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya/.

Pratista, Himawan, Memahami Film edisi kedu, Yogyakarta: Montase Press, 2020.

Pratomo, Rizky Ridh, Hasil survey kegemaran menonton film millenials,"rumahmillenials.com, diakses pada 06 Februari 2023 pukul 06.00, https://rumahmillennials.com/2019/02/14/hasil-survey-kegemaran-menonton-film-millennials/.

Raco, J r. "Metode Penelitian Kualitatif", Jakarta: Gramedia, 2010.

Rahmat, Jalludin. *Psikologi komunikasi*. Edisi Revisi Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Satoto, Soediro. Analisis Drama dan Teater. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.

Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Siswano, Wahyudi. "Pengantar Teori Sastra". Jakarta: Grasindo, 2008

Sri Wahyuni, "*Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik",* Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuali tatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2007

Supriadi, Gito. Statistik Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: UNY Press, 2021.

Syaifuddin, Ahmad, Unang Wahidin. "Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam", 7, no 1 (April 2018) 65-51.

Toni, Ahmad, Rafki Fachrizal,"studi semiotika film pada film dokumenter (the *look of silence senyap)* 11, no 2 (April 2017) :138-154.

Uji Kredibilitas Penelitian Kualitatif, penalaran-unm.org, Juli 22, 2018, https://penalaran-unm.org/uji-kredibilitas-penelitian-kualitatif/.

Wibawa, Satria Raja, Hanif Zaid, Yudi Sudiana,"T*eori Komunikasi dalam Praktik*". Bandung:Zahira Media Publisher, 2021.

Wulandari, Sri, *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik.* Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019

Yanta, Syahri. "*Pendidikan Anak Keluarga Islam Di Era Modern dalam Perspektif Hasan Langgulung*", Gorontalo: Cahya Arsh Publisher, 2021.

Yudawan,R "Repretasi Pesan Moral Islam Dalam Film Munafik",Skripsi, UIN Banten, 2018.

Zed. Mestika, Metode Penelitian Kepustakaan, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Muhammad hafid Hidayatulloh
NIM	:	T20191450
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	:	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan da daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 10 April 2023
Saya yang menyatakan

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL E8483AJX841077270

Muhammad hafid Hidayatulloh
NIM. T20191450

Lampiran 1: Matriks Penelitian

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sember Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
ANALISIS FILM MUNAFIK 2 DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	1. Film	1. Pengertian Film 2. Fungsi film 3. Jenis-jenis film 4. Struktur Film 5. Unsur-unsur pembentuk film 6. Amanat dalam film Munafik 1 dan 2	Informatif, Edukatif, dan Persuasif 1. Media Ekspresi dan Pengembangan Seni 2. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Film Cerita, Film Dokumenter, Film Berita , Film Kartun Pengambilan gambar, Adegan, Sequence 1. unsur naratif 2. unsur sistematik 1. Hubungan amanat dengan tema 2. Hubungan amanat dengan tokoh 3. Hubungan amanat dengan plot	1. Primer: Film Munafik 2 2. Sekunder: Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 3. Subjek Penelitian: Film Munafik 2 4. Pengumpulan Data: Observasi dan analisis	3. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek pendidikan keimanan dalam film Munafik 2? 4. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek pendidikan akhlak dalam film Munafik 2? 5. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek pendidikan sosial dalam film Munafik 2?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			4. Hubungan amanat dengan latar 5. Hubungan amanat dengan sudut pandang 6. Hubungan amanat dengan gaya bahasa			
	2. Pendidikan Islam	1. Film Sebagai Media Pendidikan 2. Materi Pendidikan Islam	1. Nilai-nilai keimanan 2. Nilai-nilai akhlak 3. Nilai-nilai sosial			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampran 2: Biodata Pemain Film Munafik 2

Adapun pemain dalam film Munafik 2, antara lain:

a. Syamsul Yusof/Adam

1) Nama : Syamsul Yusof
2) Tanggal Kelahiran : 21 Mei 1984
3) Tempat Kelahirab : Kuala Lumpur, Malaysia
4) Pekerjaan : Aktor, sutradara, penulis naskah, produser film dan penyayi

b. Nasir Bilal Khan/Abu Jar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI H

1) Nama : Nasir Bilal Khan
2) Tanggal Kelahiran : 1 Juli 1960
3) Tempat Kelahirab : Seri Menanti, Malaysia
4) Pekerjaan : Aktor

c. Rahim razali/Rahim

1) Nama : Dato' Haji Abdul Rahim bin Haji Mohd Razali
2) Tanggal Kelahiran : 3 Juli 1939
3) Tempat Kelahirab : Batu Gajah, Malaysia
4) Pekerjaan : Aktor, dramawan dan presenter

d. Maya karin/Sakinah

1) Nama : Maya Karin
2) Tanggal Kelahiran : 29 Oktober 1979
3) Tempat Kelahirab : Bayreuth, Jerman
4) Pekerjaan : Aktris, penyayi, ,odel dan presenter

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

e. Fauzi Nawawi/Omar

1) Nama : Fauzi Nawawi

2) Tanggal Kelahiran : 7 maret 1973

3) Tempat Kelahirab : Malaysia

4) Pekerjaan : Aktor

f. Fizz Fairuz/Ustaz Azman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Nama : Fizz Fairuz

2) Tanggal Kelahiran : 22 otober 1979

3) Tempat Kelahirab : Raub, Malaysia

4) Pekerjaan : Aktor

g. Nur Zara Sofia/Aina

1) Nama : Nur Zara Sofia

2) Tanggal Kelahiran :

3) Tempat Kelahirab :

4) Pekerjaan :Akrtis

h. Weni Panca/Mystery Woman

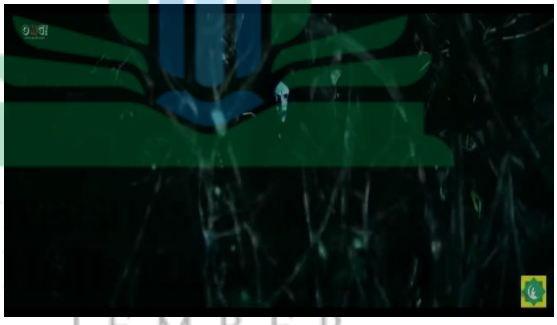

UN
KIAI
J E M B E R

1) Nama : Weni Panca Apriyantina

2) Tanggal Kelahiran : 8 April 1990

3) Tempat Kelahirab : Jakarta, Indonesia

4) Pekerjaan : Aktris

i. Mawi/Azhar

1) Nama : Asmawi bin Ani

2) Tanggal Kelahiran : 25 Agustus 1981

3) Tempat Kelahirab : Kulai, Malaysia

4) Pekerjaan : Aktor dan penyayi

j. Ku Farida/Salmah

1) Nama : Ku Farida

2) Tanggal Kelahiran : 26 Juli 1952

3) Tempat Kelahirab : Malaysia

4) Pekerjaan : Aktris

k. Roslan Salleh/Imam Malik

1) Nama : Roslan bin salleh

2) Tanggal Kelahiran : 1957

3) Tempat Kelahirab : Malaka, Malaysia

4) Pekerjaan : Aktor

l. Namron/Rahman

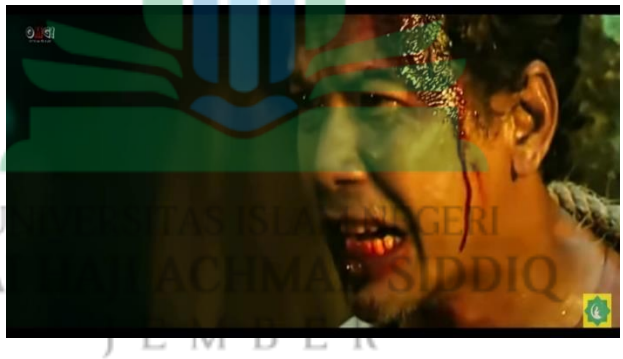

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Nama : Shahili Abdan/ Namron

2) Tanggal Kelahiran : 21 November 1969

3) Tempat Kelahirab : Perlis Malaysia

4) Pekerjaan : Aktor

Lampiran 3: Jurnal Kegiatan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	Minggu, 1 Januari 2023	Mencari referensi terkait pembahasan metode penelitian, jenis penelitian, teknik penelitian, nilai-nilai pendidikan islam dalam film Munafik 2 sebagai pedoman penelitian.	
2.	Kamis, 4 Januari 2023	Mencari film Munafik 2 sebagai sumber data primer dan mencari sumber data sekunder yang relevan serta mengkajinya.	
3.	Selasa, 12 Januari 2023	Mencari teori terkait nilai-nilai pendidikan agama Islam dan film.	
4.	Kamis, 19 Januari 2023	Mencari fakta di lingkungan terkait permasalahan, serta menyusun pendahuluan, kajian teori dan metode penelitian.	
5.	Rabu, 25 Febuari 2023	Melakukan observasi terhadap subjek penelitian yakni film Munafik 2	
6.	Kamis, 2 Februari 2023	Melakukan analisis isi terhadap subjek penelitian yakni film Munafik 2	
7.	Selasa, 14 Februari 2023	Mereduksi dokumen dari hasil pengumpulan data	
8.	Selasa, 21 Maret 2023	Penyajian data dari hasil reduksi dokumen.	
9.	Rabu, 5 April 2023	Mencari sumber data sekunder yang relevan dan menyusun pembahasan.	
10.	Selasa, 18 April 2023	Menyusun kembali kesesuaian antara penyajian data, latar belakang, kajian pustaka, serta pembahasan.	
11.	Minggu, 14 Mei 2023	Menyusun kessimpulan	
12.	Selasa, 23 Mei 2023	Meyusun abstrak	
13.	Rabu, 7 Juni 2023	Menyususn daftar Pustaka	
14.	Rabu, 14 Juni 2023	Meyusun kesimpulan dan lampiran	

Jember, 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Shidiq Ardianta, M. Pd.
NIP. 198808232019031009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4: Biodata penulis

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Muhammad Hafid Hidayatulloh
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 06 Agustus 2001
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Email	: hidayatullah06hafid@gmail.com
Alamat Lengkap	: Jl. Mawar. Rt 02 Rw 06, Desa Semboro, Kec. Semboro, Jember
Fakultas	: Tabiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Riwayat Pendidikan

2005-2007	: TK ABA 3 Semboro
2007-2013	: SD Negeri 02 Semboro
2013-2016	: SMP Negeri 01 Semboro
2016-2019	: SMA A Wahid Hasyim Tebuireng
2019-2023	: UIN KHAS Jember